

Laporan Tahunan



RIFI MALIGI

PT. Bank Perkreditan Rakyat

**TAHUN
2023**

PT. BPR Rifi Maligi

Gedung Tomang Tol Plaza

Jl. Hos Cokroaminoto No. 1

Larangan, Larangan Utara, Tangerang
Banten

Telp : 021 - 7300452 (hunting)
Website : www.bprprima.co.id
Email : bankrifi@bprprima.co.id

BANK SAHABAT ANAK NEGERI



KATA PENGANTAR

Pertama-tama kami panjatkan Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat anugerah-Nya, BPR Rifi Maligi mampu melewati tahun 2023 dengan baik. Kegiatan usaha selama tahun 2023 dapat dikatakan berjalan dengan baik yang diperlihatkan dalam laporan keuangan dimana pertumbuhan aset maupun kredit menunjukkan peningkatan.

Berdasarkan analisa baik dari para ekonom regional maupun internasional dan lembaga keuangan dunia yang memprediksikan bahwa pada tahun 2023 akan terjadi ketidak pastian pertumbuhan ekonomi, ternyata tidak terjadi pada Indonesia yang mampu bertahan dan masih menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang positif dikisaran 5% dan angka inflasi di 2,61% yang menjadi salah satu terendah di dunia.

Patut disyukuri bahwa pergerakan ekonomi Indonesia dalam posisi positif, dan dengan berakhirnya masa pandemi menjadi endemi memberikan peluang untuk beraktifitas lebih tinggi dalam upaya melakukan kegiatan usaha. BPR Rifi Maligi dalam hal ini juga mampu menunjukkan kinerja yang baik pada tahun 2023 walaupun ada catatan. Peningkatan aset dan kredit cukup signifikan, penghimpunan dana bertumbuh yang berasal dari dana pihak ketiga ataupun dari kolega-kolega BPR termasuk kepercayaan untuk memberikan pinjaman semakin tinggi. Semua ini tidak lepas dari kebijakan dan strategi yang dijalankan oleh BPR yang selalu merespon situasi agar dapat mengantisipasi setiap perubahan namun tetap sesuai jalur dan ketentuan untuk mencapai visi dan misi BPR, juga atas hasil dukungan kerja seluruh tim dan berkat dari Tuhan Yang Maha Esa sehingga mampu melewati tahun 2023 dengan baik. BPR Rifi Maligi menyadari bahwa masih banyak yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja agar semakin baik kedepannya. Dalam Laporan tahunan yang disusun akan menggambarkan kondisi kinerja PT. BPR Rifi Maligi pada periode tahun 2023.

Tantangan kedepan yang semakin berat akan menjadikan dasar dan motivasi kami untuk terus meningkatkan kinerja, terutama dalam meningkatkan competency SDM agar mampu menjalani tuntutan pada era digitalisasi. Inovasi dan terobosan-terobosan terus dicari agar BPR semakin bertumbuh dengan kinerja yang semakin baik.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih atas saran dan dukungan seluruh Pengurus serta kerjasama seluruh karyawan sehingga Laporan Tahunan 2023 PT. BPR Rifi Maligi dapat disusun dan disajikan dengan baik.

Tangerang, 28 Maret 2024
Direksi PT. BPR Rifi Maligi


Kimnadi
Direktur Utama



Dewan Komisaris PT. BPR Rifi Maligi


Ricky Lukman
Komisaris Utama

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

PROFIL DEWAN KOMISARIS	2
PROFIL DIREKSI	2
PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF	3
INFORMASI UMUM	3
1. Sejarah Perusahaan	
2. Visi dan Misi	
3. Kepemilikan Perusahaan	
4. Tempat dan Kedudukan Perusahaan	
5. Susunan Pengurus	
6. Sumber Daya Manusia	
KALEIDOSKOP 2023	6
LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN	11
1. Review Kinerja Keuangan	
2. Rasio-rasio Keuangan	
3. Perkembangan Usaha	
4. Penghimpunan Dana	
5. Penyaluran Dana	
STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN	14
1. Strategi Pengembangan Perusahaan	
2. Penerapan GCG dan Manajemen Risiko	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
LAPORAN KEUANGAN	
1. Surat Pernyataan Direksi	
2. Laporan Auditor Independen	
3. Neraca	
4. Laporan Laba Rugi	
5. Laporan Perubahan Ekuitas	
6. Laporan Arus Kas	
7. Catatan Atas Laporan Keuangan	

PROFILE DEWAN KOMISARIS

- Nama : **Ricky Lukman**
Tempat/Tgl lahir : Jakarta, 22 April 1975
Alamat : Jalan Kembang Molek 1 J12/10, RT.010/RW.003, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat
Pendidikan :
 - Bachelor Degree, dari Oklahoma University, USA – Lulus tahun 1998
 - MBA, dari Oklahoma University, USA – Lulus tahun 1999
 - CRBD, dari LSP LKM Certif dan BNSP, Jakarta – Lulus tahun 2016
Pengalaman Kerja :
 - Tahun 2000 s/d sekarang – Direktur PT. Tomang Graha Indah Jaya
 - Tahun 2000 s/d sekarang – Direktur PT. Rifi Sempana
 - Tahun 2000 s/d sekarang – Direktur PT. Interusaha Sukses Mandiri
 - Tahun 2000 s/d sekarang – Direktur PT. Artha Mulia Sempana
 - Tahun 2000 s/d 2019 – Komisaris PT. BPR Rifi Maligi;
Tahun 2023 s/d sekarang – Komisaris Utama PT. BPR Rifi Maligi

PROFILE DIREKSI

- Nama : **Kimnadi**
Tempat/Tgl lahir : Palembang, 10 Mei 1969
Alamat : Citra Raya Blok K.2 No. 49, RT.017/RW.005 Kelurahan Dukuh, Cikupa Tangerang
Pendidikan :
 - Sarjana Muda, dari Akademi Akuntansi Sjakhyakirti, Palembang – Lulus tahun 1993
 - CRBD, dari LSP LKM Certif dan BNSP, Jakarta – Lulus tahun 2020
Pengalaman Kerja :
 - Tahun 1989 s/d 1999 – Pimpinan Cabang PT. Bank Danamon Indonesia
 - Tahun 2000 s/d 2009 – Factory Manager PT. Cahaya Cipta Tama
 - Tahun 2010 s/d 2011 – Factory Manager PT. Indonesia Packaging Company
 - Tahun 2011 s/d 2018 – Direktur Utama PT. BPR Dana Swadaya
 - Tahun 2019 s/d Sekarang – Direktur Utama PT. BPR Rifi Maligi
➤ Nama : **Chen Tjen (B. Prajitno)**
Tempat/Tgl lahir : Wonosobo, 30 Agustus 1968
Alamat : Citra 3 Blok B 22/14, Rt 005/ 013, Kel Pegadungan, Kec. Kalideres, Jakarta Barat
Pendidikan :
 - Sarjana Manajemen Informatika, dari Universitas Bina Nusantara – Lulus tahun 1994
 - CRBD, dari LSP LKM Certif dan BNSP, Jakarta – Lulus tahun 2020
Pengalaman Kerja :
 - Tahun 1989 s/d 1990 – Sekretaris Divisi III, PT. Sari Lembah Subur.
 - Tahun 1990 s/d 1991 – Programmer Analyst, PT. Builder.
 - Tahun 1991 s/d 1995 – Programmer Analyst, PT. Sandratex
 - Tahun 1995 s/d 2005 – Kepala Bagian EDP, PT. Bank Harda Internasional.
 - Tahun 2007 s/d 2011 – GM Operasional, PT. BPR Central Artha Rezaki.
 - Tahun 2012 s/d 2015 – Agen Prudential, PT. Prudential Indonesia.

- Tahun 2016 s/d 2017 – Direktur, PT. BPR Sisibahari.
- Tahun 2018 s/d Mei 2019 – Manager, Kospin Cakra Buana Mandiri.
- Tahun 2020 s/d sekarang – Direktur PT. BPR Rifi Maligi.

PROFILE PEJABAT EKSEKUTIF

➤ Nama : **Nick Happy Nagata**
 Tempat/Tgl lahir : Jakarta, 10 April 1988
 Alamat : Apartemen Kedoya Elok unit 1205N
 Jl. Panjang no. 1, Kebon Jeruk, Jakarta

Pendidikan : Sarjana Teknik, Mekatronika, Swiss German University, Lulus tahun 2010

Pengalaman Kerja :

- Tahun 2010 s/d 2012 – Product Specialist PT. Kawan Lama Sejahtera, Jakarta
- Tahun 2012 s/d 2020 – Wiraswasta (Pedagang Biji Kopi), Jakarta
- Tahun 2017 s/d 2020 – Wiraswasta (Roots Coffee)
- Tahun 2022 s/d sekarang – General Manager PT. BPR Rifi Maligi

➤ Nama : **Tri Winarsih**
 Tempat/Tgl lahir : Solo, 10 Maret 1984
 Alamat : Jl. Kampung Lio no.20 RT.002/ RW.001, Perigi Baru, Pondok Aren,
 Tangerang Selatan

Pendidikan :

- Sarjana Muda, dari Universitas Budhi, Tangerang – Lulus tahun 2015

Pengalaman Kerja :

- Tahun 2003 s/d 2006 – Admin PT. Mandai Prima, Tangerang
- Tahun 2007 – Admin PT. Mitra Agung Lestari, Tangerang
- Tahun 2007 s/d Mei 2009 – Staff Finance PT. Mitra Distrindo Nusantara, Tangerang
- Juli 2009 s/d Juli 2010 – Teller PT. BPR Rifi Maligi
- Juli 2010 s/d Februari 2016 – Supervisor Accounting PT. BPR Rifi Maligi
- Februari 2016 s/d April 2020 – Assisten Manager - Internal Audit PT. BPR Rifi Maligi
- April 2020 s/d sekarang – Kepala Bagian Operasional, PT. BPR Rifi Maligi.

➤ Nama : **Viky Oktafian**
 Tempat/Tgl lahir : Jakarta, 22 Februari 1996
 Alamat : Jl. Karet Pasar Baru Barat II no. 10 RT. 06/05, Jakarta Pusat

Pendidikan :

- Sarjana Akuntansi, dari STIE Trisakti, Jakarta – Lulus tahun 2018

Pengalaman Kerja :

- Tahun 2013 s/d 2019 – Kepala Cabang, PT. DayTrans Travel
- Tahun 2019 s/d 2022 – Accounting PT. BPR Rifi Maligi
- Tahun 2022 s/d sekarang - Internal Audit PT. BPR Rifi Maligi.

➤ Nama : **Syafiyati**
 Tempat/Tgl lahir : Serang, 11 Maret 1982

Alamat : Komplek Puri Megah Blok C2 no.2 RT.11/RW.04, Kelurahan Cipondoh,
Tangerang, Banten

Pendidikan :

- Sarjana Muda, dari STMIK Banten Jaya – Lulus tahun 2005

Pengalaman Kerja :

- Tahun 2005 – Admin Sales PT. Thingkiling Distrindo, Serang
- Tahun 2005 s/d 2012 – Admin Kredit PT. BPR Mega Arta Sejahtera, Cilegon
- Tahun 2012 s/d 2013 – Teller kantor kas PT. BPR VOX, cabang Cilegon
- Tahun 2016 – Admin Kredit/ Legal PT. BPR Indomitra Pertiwi, Cibinong, Bogor
- Februari 2017 s/d sekarang – Staff Kepatuhan, Managemen Risiko dan APU + PPT PT. BPR Rifi Maligi.

INFORMASI UMUM

1. Sejarah Perusahaan

PT. Bank Perkreditan Rakyat Rifi Maligi (BPR) didirikan berdasarkan Akta no.30 tanggal 8 Agustus 1992 di hadapan notaris Darsono Purnomosidi, S.H. di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dalam surat keputusan no.C2-308 HT.01.01Th.93 tanggal 18 Januari 1993, dan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan Akta no.29 tanggal 28 Juli 2008, Akta No. 43 tanggal 24 Juni 2016, Akta No.8 tanggal 8 Juli 2020 di hadapan notaris Henggawati, S.H. mengenai perubahan Anggaran Dasar, terakhir Akta no.55 tanggal 28 Mei 2021 dihadapan notaris Henggawati, S.H. mengenai penambahan modal disetor dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia no. AHU-54456.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 25 Agustus 2008, AHU-AH.01.03-0062726 tanggal 30 Juni 2016, AHU-AH.01.03.0279389 tanggal 08 Juli 2020, dan AHU-AH.01.03-0342763 tanggal 2 Juni 2021.

PT. Bank Perkreditan Rakyat Rifi Maligi beroperasi setelah mendapatkan izin prinsip dengan nomor S-587/MK.17/1992 tanggal 7 Desember 1992 serta izin usaha dengan nomor Kep-140/KM.17/1993 tanggal 16 Juli 1993 dari Menteri Keuangan.

Sesuai dengan anggaran dasar perseroan, maksud dan tujuan didirikannya PT. BPR Rifi Maligi adalah melakukan kegiatan usaha di bidang jasa keuangan yaitu :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan
- Memberikan kredit bagi UMKM atau masyarakat pada umumnya

2. Visi dan Misi

Visi

Menjadi salah satu Bank Perkreditan Rakyat yang membanggakan dan terkemuka di wilayah Provinsi Banten

Misi

- Menjalankan kegiatan Bank Perkreditan Rakyat yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah, baik dalam bentuk penghimpunan dana maupun penyaluran kredit untuk menunjang pertumbuhan ekonomi di wilayah Provinsi Banten dan sekitarnya;

- Memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabah dengan penerapan teknologi informasi yang handal, profesionalisme SDM, serta efisiensi pelayanan;
- Memberikan manfaat terbaik bagi stakeholders.

3. Kepemilikan Perusahaan

Berdasarkan akta no. 55 tanggal 28 Mei 2021 di hadapan notaris Henggawati, S.H. dan telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia no. AHU-AH.01.03-0342763 serta telah disetujui dan dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan surat no. S-289/KR.011/2021 tanggal 28 Juli 2021, susunan pemegang saham PT. BPR Rifi Maligi adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal (Rp)	%
Jenny Tunggal Djaya	18.800	1.880.000.000	81,74
Ricky Lukman	3.000	300.000.000	13,04
Djaja Hendrawan	1.200	120.000.000	5,22
Total	23.000	2.300.000.000	100

4. Tempat dan Kedudukan Perusahaan

PT. BPR Rifi Maligi dalam menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya berada di kantor pusat yang berlokasi di Gedung Plaza Tomang Tol, Jl. HOS Cokroaminoto no.1, Larangan Utara, Tangerang, provinsi Banten.

5. Susunan Pengurus

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi BPR Rifi Maligi sesuai dengan Akta no.8 tanggal 07 Juli 2020 dihadapan notaris Henggawati, S.H. yang mana perubahannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia no. AHU-AH.01.03-0279389 tanggal 08 Juli 2020 serta disetujui dan dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat no. S-62/KR.011/2020 tanggal 14 Juli 2020 adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS		DIREKSI	
Komisaris Utama	Ricky Lukman	Direktur Utama	Kimnadi
Komisaris	-	Direktur	Chen Tjen (B.Prajitno)

6. Sumber Daya Manusia Perusahaan

Total SDM PT. BPR Rifi Maligi termasuk pengurus pada posisi 31 Desember 2023 adalah sebanyak 25 orang berkurang 1 orang dibandingkan dengan tahun 2022. Dengan SDM yang ada, BPR Rifi masih mampu menunjukkan kinerja yang baik pada tahun 2023. Sejalan dengan pertumbuhan yang dialami BPR dan guna mengantisipasi tantangan serta kompleknya permasalahan yang mungkin akan timbul di tahun-tahun mendatang, dimana kondisi perekonomian dirasakan masih belum ada kepastian setelah pandemi Covid, geopolitik akibat konflik Rusia Ukraina dan Israel Palestina yang dapat mempengaruhi suplai chain secara global serta regulasi yang akan diterapkan sebagai dampak dari pengembangan P2SK, BPR Rifi memandang perlu memperkuat SDM, sehingga pada tahun 2023 membentuk divisi HC (Human Capital). HC adalah bagian yang penting untuk membantu manajemen dalam menata SDM. Evaluasi kebutuhan SDM, menyiapkan pelatihan-pelatihan dan melakukan pengawasan kinerja sangat diperlukan agar seluruh SDM mampu untuk melaksanakan tugas dalam menyelesaikan pekerjaan. Peningkatan kualitas, ketrampilan dan memperluas wawasan terhadap SDM sangat diperlukan, sehingga diharapkan siap dan mampu menghadapi setiap perubahan yang ada. Sebagai wujud untuk meningkatkan

kualitas SDM, tahun 2023 Manajemen BPR Rifi Maligi telah mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan, seminar maupun training. Biaya pendidikan dan pelatihan yang wajib dialokasikan telah digunakan sebesar 101,86%, hal ini menunjukkan kepedulian dan komitmen manajemen dalam upaya memaksimalkan peningkatan kualitas SDM agar semakin kompeten untuk menunjang kinerja.

KALEIDOSKOP 2023



BPR Rifi Maligi ikut ambil bagian pada acara pada tanggal 28 Mei 2023 di GBK, Senayan – Jakarta, dalam rangka memperingati hari ulang tahun BPR/BPRS Nasional sekaligus peluncuran perubahan nama Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat. Perayaan ulang tahun tersebut dihadiri oleh Bapak Roberto Akyuwen (Kepala OJK Regional 1) dan bapak Tedy Alamsyah (Ketua Umum Perbarindo). Agenda dimeriahkan dengan acara Funwalk 5K dengan dorprize utama mobil. Tak luput UMKM binaan BPR juga terlibat dalam acara tersebut. HUT BPR-BPRS yang dilaksanakan ini bukan sekedar merayakan hari jadi BPR-BPRS saja, melainkan digunakan juga



sebagai bagian dari upaya untuk mengedukasi kepada masyarakat akan keberadaan BPR-BPRS sebagai lembaga keuangan atau bank sebagaimana layaknya bank pada umumnya, juga untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada BPR-BPRS sebagai mitra usaha.



BPR Rifi Maligi bekerjasama dengan BPR Kreo Lestasi dan BPR Marensa melakukan sosialisasi program literasi dan inklusi keuangan pada bulan Juni 2023 kepada anak didik yang berlokasi di Majlis Tak'lim Darul Habibah. Ini adalah merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan image BPR kepada masyarakat agar lebih mengetahui fungsi BPR sebagai Lembaga jasa keuangan. Untuk kali ini BPR memberikan sosialisasi kepada anak didik, hal ini dimaksudkan untuk mengedukasi anak-anak sedini mungkin dalam hal pengelolaan uang, menjelaskan pentingnya menabung tapi aman yang dapat digunakan untuk masa depan. Menjelaskan bahwa menabung dapat dilakukan di BPR seperti layaknya menabung di bank pada umumnya.



Kegiatan yang dilakukan oleh BPR Rifi Maligi dalam menyambut bulan Ramadhan adalah dengan buka bersama untuk seluruh SDM dan Direksi. Acara buka bersama ini dilakukan sebagai ungkapan rasa syukur dan sekaligus menghormati bagi umat Muslim yang akan melaksanakan ibadah puasa. Disela-sela kesibukan dalam aktifitas sehari-hari, BPR Rifi menyempatkan untuk melakukan kegiatan tersebut dengan maksud untuk mengukuhkan rasa persaudaraan agar dapat terus membina kekompakan sekaligus sambil menumbuhkan sikap toleransi dan menghormati perbedaan. Kebersamaan diutamakan dalam acara tersebut, bukan hanya sekedar berkumpul makan bersama, namun diharapkan agar seluruh karyawan dapat memanfaatkan waktu untuk saling komunikasi, sharing untuk meningkatkan kolaborasi dan hal-hal lain yang positif. Salah satu isi dalam acara buka bersama adalah memberikan apresiasi kepada salah satu karyawan yang akan pensiun berupa cendera mata. Moment dalam agenda buka bersama dapat memberikan makna dalam menjalin keakraban, meningkatkan kerjasama, dan kekompakan.



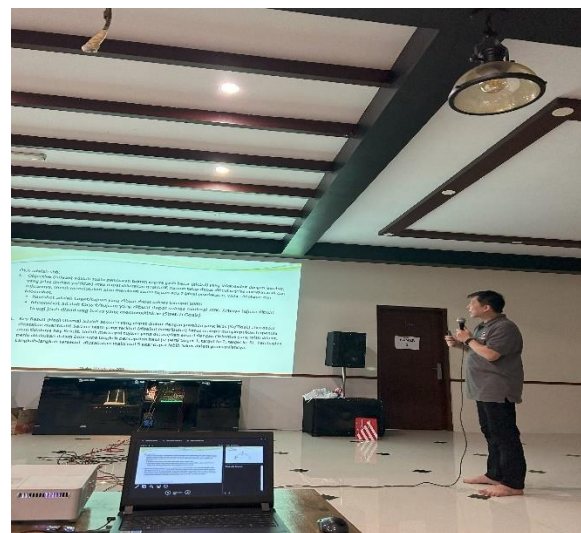
Di penghujung akhir tahun 2023, BPR Rifi juga mengadakan makan bersama bagi seluruh SDM. Sebagai ungkapan rasa syukur bahwa BPR Rifi dapat melewati perjalanan selama satu tahun dalam melakukan kegiatan usaha. Suka duka dalam menjalankan aktifitas ,upaya mengembangkan bisnis, menjaga kelancaran debitur, meningkatkan kinerja operasional dan segala upaya menjaga kestabilan dan likuitidas serta penguatan SDM menjadi bagian dari keseluruhan aktifitas di tahun 2023 yang membuahkan hasil yang dapat dikatakan baik. Rasa ucapan syukur tersebut



Kegiatan rutin yang rata-rata dilakukan oleh setiap perusahaan menjelang akhir tahun adalah Rapat Kerja walaupun ada juga yang melakukan di awal tahun. BPR Rifi Maligi mengadakan Rapat Kerja untuk persiapan proyeksi tahun 2024 dilaksanakan pada akhir bulan September tahun 2023 berlokasi di Puncak, Bogor. Agenda dalam Rapat Kerja tersebut diawali dengan evaluasi kinerja tahun 2023 dilakukan dengan proyeksi rencana tahun 2024. Pada Rapat Kerja kali ini , masing-masing divisi diberi kesempatan untuk memaparkan rencana kerjanya dengan tujuan agar mereka belajar membuat proyeksi yang akan dijadikan acuan dalam menjalankan aktifitas sehingga target yang dibuat oleh mereka sendiri dapat digunakan sebagai tolok ukur kinerja. Selain itu agar mereka dapat saling meningkatkan komunikasi dan kolaborasi baik dalam divisi sendiri maupun antar divisi untuk saling bahu membahu di aktifitas kerja.



Kegiatan Rapat Kerja juga diselingi dengan permainan secara kelompok yang ditujukan untuk meningkatkan hubungan dan komunikasi antar karyawan serta menumbuhkan kembangkan budaya kerja tim untuk mencapai tujuan bersama.



Agenda Rapat Kerja juga diagendakan sesi pembelajaran, dipaparkan materi Risiko Hukum pada perbankan, pembelajaran soft skill, dan cara pencapaian target yang akan dibuat.



Tampak pada gambar beberapa karyawan yang mewakili sebagian dari masing-masing divisi untuk menyampaikan paparan proyeksi rencana kerja yang akan dicapai pada tahun 2024. Direksi memberikan kesempatan kepada seluruh SDM agar dapat belajar untuk berani menyampaikan materi dan mempresentasikan kepada teman-teman yang lain. Dapat saling berdiskusi, mencari solusi dan strategi agar proyeksi yang dibuat dapat tercapai. Selain itu diharapkan seluruh elemen SDM yang ada dapat menyamakan frekuensi dalam melakukan aktifitas, saling mensupport dan berkomunikasi dengan lebih baik sehingga menghasilkan kinerja yang baik pula.

Pada sesi terakhir Rapat Kerja untuk proyeksi tahun 2024, diharapkan seluruh karyawan dapat melaksanakan komitmen yang telah dicanangkan dan sebagai penutup kekeluruhan agenda dilakukan acara tukar kado untuk memeriahkan suasana.

LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN

1. Review Kinerja Keuangan

Berikut adalah uraian atas kinerja keuangan BPR Rifi Maligi pada tahun 2023 yang telah diaudit oleh akuntan publik. Uraian tersebut meliputi pendapatan operasional, pendapatan non operasional, beban operasional, beban non operasional, serta laba/rugi perusahaan.

- Pendapatan

Tabel perbandingan pendapatan tahun 2022 dan 2023

URAIAN	2023	2022
Pendapatan Bunga Kontraktual	13.812.567.603	8.738.606.276
Pendapatan Provisi dan Administrasi	682.042.825	503.188.273
Pendapatan Operasional Lainnya	2.362.328.934	558.960.174
Pendapatan Non Operasional	113.788.308	36.134.918

- Dibandingkan dengan periode Desember 2022, perolehan Pendapatan Bunga Kontraktual pada Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp. 5.073.961.327,- atau naik 58,06% dari Rp. 8.738.606.276,- tahun 2022 menjadi Rp.13.812.567.603 pada tahun 2023.
- Pendapatan Provisi dan Administrasi per 31 Desember 2023 naik dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2022 sebesar Rp. 178.854.552,- atau naik 35,54%.
- Sedangkan untuk Pendapatan Operasional Lainnya pada periode Desember 2023 naik sebesar Rp. 1.803.368.760,- dibandingkan dengan periode Desember 2022.
- Pendapatan Non Operasional untuk periode Desember 2023 meningkat sebesar Rp. 77.653.390 atau naik 214,90% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022.

Secara total pendapatan pada periode Desember 2023 meningkat dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022, dari Rp. 9.836.889.641,- menjadi Rp. 16.945.966.712,- atau meningkat sebesar 72,27%

- Beban/biaya

Tabel perbandingan beban/biaya tahun 2022 dan 2023

URAIAN	2023	2022
Beban Bunga Kontraktual	7.243.059.415	3.559.607.178
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	4.407.119.663	805.898.630
Beban Pemasaran	273.042.182	215.725.301
Beban Tenaga Kerja	3.594.188.418	3.030.385.643
Beban Administrasi dan Umum serta beban lainnya	938.666.575	699.917.646
Beban Non Operasional	77.287.287	138.933.263

- Beban Bunga Kontraktual pada periode Desember 2023 sebesar Rp. 7.243.059.415,- meningkat 103,48% atau Rp. 3.683.452.237,- dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022 yang sebesar Rp. 3.559.607.178,-. Beban Bunga Kontraktual meliputi beban bunga tabungan, deposito, antar bank, pinjaman dari bank/BPR lain.
- Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan per Desember 2023 sebesar Rp. 4.407.119.663,- naik dibandingkan dengan periode Desember 2022 yang sebesar Rp. 805.898.630,-
- Beban Pemasaran periode Desember 2023 sebesar Rp. 273.042.182,- lebih besar dari periode Desember 2022 yang sebesar Rp. 215.725.301,- atau naik 26,57%.
- Untuk Beban Tenaga Kerja per Desember 2023 meningkat menjadi Rp. 3.594.188.418,- dari posisi Desember 2022 sebesar Rp. 3.030.385.643,-
- Sedangkan Beban Administrasi dan Umum serta beban lainnya per Desember 2023 sebesar Rp. 938.666.575,- naik dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 699.917.646,-

- Beban Non Operasional pada periode Desember 2023 menurun menjadi Rp. 77.287.287,- dibandingkan dengan posisi Desember 2022 yang sebesar Rp. 138.933.263,-

- Laba/rugi

Tabel Perbandingan Laba/rugi tahun 2022 dan 2023

URAIAN	2023	2022
Laba/rugi sebelum pajak	412.603.173	1.386.421.981
Taksiran pajak	79.642.663	258.255.093
Laba/rugi setelah pajak	332.960.509	1.128.166.888

- Terlihat pada tabel bahwa peroleh laba pada tahun 2023 sebelum taksiran pajak adalah sebesar Rp. 412.603.173,- turun dibandingkan dengan laba pada tahun 2022 yang sebesar Rp. 1.386.421.981,- . Penurunan laba yang cukup signifikan tersebut diakibatkan adanya pembentukan PPAP dari kredit yang bermasalah sehingga mengurangi pendapatan yang ada.

2. Rasio-rasio Keuangan

Melalui perhitungan rasio-rasio keuangan yang ada dapat mencerminkan kondisi kinerja dan tingkat Kesehatan BPR dalam mengelola kegiatan usahanya. Berikut rasio-rasio keuangan PT. BPR Rifi Maligi untuk periode Desember 2023 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022.

URAIAN	2023	2022
KAP (Kualitas Aktiva Produktif)	2,99%	1,38%
KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum)	18,08%	19,91%
NPL (Non Performing Loan)net	2,24%	2,05%
ROA (Return On Assets)	0,41%	2,27%
BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional)	97,77%	84,81%
CR (Cash Ratio)	30,99%	52,14%
LDR (Loan to Deposit Ratio)	269,35%	86,62%

Dalam tabel tersebut diatas menggambarkan adanya penurunan kinerja keuangan untuk periode Desember 2023 dibandingkan dengan periode Desember 2022 yang tercermin pada rasio-rasio keuangan. Tercatat bahwa rasio NPL (net) naik menjadi 2,24% dari sebelumnya 2,05%, untuk ROA turun menjadi 0,41% pada Desember 2023 dibanding posisi Desember 2022 sebesar 2,27%, sedangkan LDR tidak dapat dibandingkan dengan antara tahun 2023 dengan tahun 2022 karena perbedaan cara perhitungan. BOPO meningkat menjadi 97,77% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 84,81%. Likuiditas BPR Rifi masih likuid walaupun menurun, terlihat posisi Desember 2023 CR (Cash Rasio) sebesar 30.99% dibandingkan dengan posisi Desember tahun 2022 yang sebesar 52,14%.

3. Perkembangan Usaha

Penghimpunan dana dan penyaluran dana (kredit) adalah kegiatan utama dari BPR Rifi Maligi. Untuk mengetahui perkembangan atau kinerja BPR dapat dilihat dalam laporan keuangan yang mencerminkan pos-pos keuangan. Bagian utama yang menggambarkan kegiatan usaha BPR Rifi Maligi pada tahun 2023 dapat disampaikan sebagai berikut :

a. Penghimpunan Dana

Periode Desember 2023, total Penghimpunan dana non bank (dana pihak ketiga) mencapai sebesar Rp. 28.275.168.667,- meningkat 32,77% dibandingkan dengan periode Desember

2022 sebesar Rp. 21.296.815.253,-, sedangkan untuk simpanan dari bank lain menurun sebesar Rp. 3.600.000.000,- atau -8,06% dari Rp. 44.650.000.000,- pada Desember 2022 menjadi Rp. 41.050.000.000,- pada posisi Desember 2023. Pada tabel dibawah juga memperlihatkan adanya penambahan penghimpunan dana yang berasal dari pinjaman bank lain mencapai Rp. 26.692.326.451,- atau tumbuh sebesar 196,16%.

Tabel Pertumbuhan Penghimpunan Dana

URAIAN	2023	2022	%
Dana Pihak Ke Tiga	28.275.168.667	21.296.815.253	32,77
Simpanan Bank Lain	41.050.000.000	44.650.000.000	-8,06
Pinjaman dari Bank Lain	26.692.326.451	9.012.759.789	196,16

b. Penyaluran Dana

Pada tabel dibawah menunjukkan total penyaluran dana dalam bentuk kredit secara gross pada periode Desember 2023 adalah sebesar Rp. 76.160.095.914,- bertumbuh sebesar Rp. 19.729.937.327,- atau 34,96% dibandingkan posisi Desember 2022 yang sebesar Rp. 56.430.158.587,-. Sedangkan penempatan dana pada bank lain periode Desember 2023 sebesar Rp. 27.451.371.223,- mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2022 periode yang sama yaitu sebesar RP. 24.486.277.795,- atau naik 12,11%.

Tabel Penyaluran Dana

URAIAN	2023	2022	%
Kredit yang Diberikan	76.160.095.914	56.430.158.587	34,96
Penempatan pada Bank Lain	27.451.371.223	24.486.277.795	12,11

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi secara nasional pada triwulan IV 2023 tumbuh sebesar 5,04% (yoy), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 4,94% (yoy). Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2023 tercatat tumbuh sebesar 5,05% (yoy). Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 tetap kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Pada 2024, pertumbuhan ekonomi diperkirakan meningkat dalam kisaran 4,7-5,5% didukung oleh permintaan domestik utamanya berlanjutnya pertumbuhan konsumsi, termasuk dampak positif penyelenggaraan pemilu, serta peningkatan investasi khususnya bangunan sejalan dengan berlanjutnya pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) termasuk Ibu Kota Nusantara (IKN). Sementara itu, kinerja ekspor diperkirakan belum kuat sebagai dampak ekonomi global yang belum kuat dan harga komoditas yang menurun. Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi stimulus fiskal Pemerintah dengan stimulus makroprudensial Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya dari sisi permintaan domestik.

Pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada triwulan IV 2023 didukung oleh konsumsi rumah tangga dengan adanya daya beli masyarakat yang stabil dan keyakinan konsumen yang meningkat, konsumsi Pemerintah yang didorong oleh belanja barang dan belanja pegawai, Investasi ditopang oleh berlanjutnya pembangunan infrastruktur dan meningkatnya aktivitas penanaman modal, dan ekspor yang ditopang oleh permintaan mitra dagang utama, serta membaiknya ekspor jasa seiring dengan peningkatan jumlah wisatawan mancanegara.

Hampir seluruh lapangan usaha pada triwulan IV 2023 menunjukkan kinerja positif dengan pertumbuhan yang tinggi tercatat pada sektor terkait mobilitas terutama Transportasi dan Perdagangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta Perdagangan Besar dan Eceran. Lapangan usaha Industri Pengolahan sebagai kontributor utama pertumbuhan juga tumbuh baik seiring kuatnya permintaan domestik dan global.

Dalam hal ini kegiatan usaha BPR Rifi Maligi juga menunjukkan kinerja yang positif pada tahun 2023. Baik dari sisi asset, dana, maupun kredit mencatatkan peningkatan dibandingkan pada penutupan tahun 2022, namun menjadi perhatian terhadap perolehan laba yang menurun akibat munculnya kredit bermasalah. Berdasarkan ulasan dari BPS yang memperkirakan Indonesia tetap akan tumbuh positif, namun BPR perlunya bersikap waspada dan siap untuk menghadapi tantangan kedepan dalam mengantisipasi ketidakpastian global yang masih dirasakan. Oleh karenanya upaya-upaya yang akan dilakukan agar dapat meningkatkan kinerja adalah sebagai berikut :

1. Strategi Pengembangan Usaha

Berdasarkan hasil evaluasi beberapa tahun terakhir, BPR Rifi Maligi mengalami pertumbuhan yang baik. Akibat pandemi dan geopolitik yang panas dan telah mempengaruhi perekonomian secara global, termasuk Indonesia masih mampu dihadapi oleh BPR Rifi Maligi. Langkah dan strategi yang dilakukan dalam menghadapi tantangan tekanan ekonomi tersebut adalah melakukan kolaborasi bersama mitra. Hasil yang didapat adalah BPR mampu bertahan dan bahkan bertumbuh. Kedepan strategi yang ditempuh adalah dengan terus mempererat kolaborasi yang telah terjalin dan berusaha mencari peluang baru serta terobosan baik bergerak secara mandiri untuk menggarap sektor UMKM maupun bekerjasama dengan pihak lain sehingga arah dan tujuan yang tertuang pada visi dan misi tetap dapat terlaksana. Pengembangan kualitas SDM ditingkatkan, kerjasama seluruh SDM sebagai tim semakin dipererat untuk meningkatkan kualitas kerja sehingga mendukung perbaikan kinerja yang hasilnya dituangkan dalam rasio-rasio keuangan. BPR juga akan terus meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, menjaga citra dan value serta meningkatkan brand image BPR. Upaya-upaya yang dilakukan BPR Rifi Maligi dalam memperbaiki kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif adalah sebagai berikut :

a. Rasio-rasio Keuangan

Salah satu faktor yang digunakan dalam penilaian kinerja BPR adalah rasio-rasio keuangan terutama rasio rentabilitas. Hasil usaha yang dilakukan BPR adalah memperoleh pendapatan yang dapat menutupi biaya sehingga menghasilkan laba. Semakin besar pendapatan dan menekan biaya akan memperlihatkan rasio yang semakin baik. Pada periode tahun 2023, BPR Rifi sedikit menurun rasio rentabilitas (BOPO,ROA) yang menunjukkan dibawah ketentuan. Biaya meningkat yang diakibatkan adanya kredit bermasalah. Hal ini menjadi perhatian agar dapat diperbaiki kedepannya dengan upaya penyelesaian kredit bermasalah lebih diintensifkan, dan meningkatkan penyaluran kredit yang aman agar perolehan pendapatan meningkat. Perhatian yang lebih diutamakan adalah menjaga likuiditas karena dapat memberikan kenyamanan bagi nasabah, mitra maupun pemberi pinjaman yang menunjukkan kemampuan dari BPR untuk memenuhi kewajiban. Menjaga siklus pengelolaan dana yang baik dan berkesinambungan akan memberikan efek secara menyeluruh sehingga rasio-rasio keuangan yang dihasilkan menjadi semakin baik dan pada akhirnya memberikan dampak kinerja keuangan BPR juga baik.

b. Kinerja Manajemen

- Manajemen selalu mengevaluasi atas hasil kerja dan mengedukasi setiap SDM agar senantiasa meningkatkan kualitas kerjanya;
- Menindak lanjuti setiap hasil temuan/pemeriksaan dari Otoritas Jasa Keuangan;
- Manajemen senantiasa melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap kebijakan-kebijakan yang mendukung peningkatan kinerja perusahaan;

- Manajemen selalu memberikan sosialisasi terhadap seluruh SDM agar memahami setiap peraturan yang dikeluarkan oleh regulator maupun kebijakan perusahaan sehingga dapat melaksanakan kegiatan operasional dengan baik.
- c. **Kualitas SDM**
 Kekuatan BPR agar dapat mengembangkan usaha dan meningkatkan kinerja tidak lepas dari peran SDM yang ada. BPR Rifi dalam hal ini senantiasa mendorong agar seluruh SDM saling kompak dalam kolaborasi baik masing-masing divisi maupun antar divisi. Meningkatkan kualitas individu dari SDM sangat didukung. BPR Rifi Maligi memberikan kesempatan kepada seluruh SDM untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan yang memadai sehingga diharapkan SDM akan mampu bekerja secara produktif dan dapat memberikan pelayanan terbaik terhadap seluruh pemangku kepentingan. Kualitas SDM, kerjasama yang erat antar karyawan dan saling support dan kerja tim yang kuat akan mampu menghadapi setiap tantangan dan perubahan yang ada serta memberikan hasil akhir terhadap kinerja yang semakin baik. Dalam upaya mendorong kepada seluruh SDM untuk meningkatkan kualitasnya, BPR Rifi mengalokasikan dana untuk pendidikan dan pelatihan dimana penyerapan dana yang digunakan pada tahun 2023 telah lebih dari 100%. Hal inilah yang menunjukkan manajemen komitmen dalam rangka upaya meningkatkan kompetensi SDM agar semakin baik.
- d. **Kerjasama dengan mitra**
 Selama kurun waktu tahun 2023, kerjasama yang telah dilakukan antara BPR Rifi dengan mitra lain baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana semakin meningkat. Dukungan mitra dari perbankan khususnya dalam bentuk pinjaman linkage sangat membantu dalam mensupport BPR Rifi untuk penyaluran kredit. Langkah dan strategi untuk berkolaborasi dengan mitra menjadi bagian yang penting dalam menunjang kinerja. Kerjasama yang telah dilakukan menjadi perhatian dalam agenda membina hubungan yang baik dan saling menguntungkan. Peluang untuk menjalin kerjasama dengan mitra lain perlu diperluas termasuk dari segi sektor ekonomi, jenis penggunaan dan lain sebagainya agar diversifikasi kredit terbentuk. Tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan mitigasi risiko yang ketat. Kolaborasi adalah hal yang menjadi keharusan, selain cepat dapat meningkatkan pertumbuhan, juga lebih efektif dan efisien serta dapat menekan biaya overhead.
- e. **Dukungan Pemegang Saham**
 Kinerja yang dicapai oleh BPR Rifi Maligi pada periode tahun 2023 didukung pula oleh peran aktif dari Pemegang Saham yang memberikan kepercayaan kepada Pengurus dalam hal pengelolaan BPR secara mandiri. Pemegang Saham juga memberikan komitmen dukungan penuh akan perkembangan BPR untuk menjadi lebih besar dan kuat dengan pemenuhan atau penambahan permodalan jika diperlukan. Komitmen tersebut memberikan semangat dan merupakan motivasi tersendiri bagi Pengurus dalam menumbuh kembangkan BPR.
- f. **Kebijakan Remunerasi**
 - BPR Rifi Maligi selalu memperhatikan dan berupaya meningkatkan kesejahteraan seluruh SDM. Dalam hal pemberian gaji/upah selalu dievaluasi setiap tahunnya untuk mempertimbangkan kenaikannya berdasarkan pada faktor-faktor kenaikan tingkat inflasi, hasil kinerja masing-masing SDM, termasuk kemampuan BPR;
 - BPR Rifi Maligi juga patuh pada peraturan perundang-undangan dalam hal pemberian tunjangan dan THR maupun tunjangan pensiun;
 - BPR Rifi Maligi mengikutsertakan jaminan ketenagakerjaan maupun Kesehatan kepada seluruh SDM;
 - Kepada Pengurus diberikan tunjangan asuransi Kesehatan sebagai bentuk apresiasi atas usaha dan tanggung jawab yang besar dalam mengelola BPR;
 - Diharapkan kebijakan remunerasi yang dibuat dapat digunakan sebagai landasan untuk membuat kebijakan-kebijakan yang diperlukan dalam upaya memberikan apresiasi baik tunjangan, bonus dan hal-hal lain dengan terus melakukan evaluasi sesuai kondisi dan kebutuhan.

2. Penerapan GCG dan Manajemen Risiko

BPR sebagai lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha dalam mengelola uang sesuai dengan tujuan dasar dibentuknya perusahaan yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana memegang peran penting untuk mendukung perekonomian. Dalam melakukan kegiatan usaha tersebut tidak akan lepas dari risiko dan tantangan yang semakin kompleks. Risiko dan tantangan yang dihadapi dapat bersifat internal dan eksternal. Lingkungan internal dan eksternal yang berkembang pesat semakin dihadapkan pada risiko yang semakin kompleks dari aktivitas bisnisnya. Oleh karenanya dibutuhkan Good Corporate Governance (GCG) dan Manajemen Risiko, sehingga dapat mengurangi risiko sejak dini, dapat mengalisa dan menilai atas kemungkinan kerugian yang akan dihadapi sehingga mempengaruhi permodalan. Kurangnya sistem Tata Kelola dan pelaksanaan Manajemen Risiko yang tepat adalah salah satu faktor kunci yang dapat mengakibatkan kegagalan usaha BPR.

Pelaksanaan Manajemen Risiko melalui strategi dan perencanaan bisnis yang baik dan benar dengan mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi akan mendukung mewujudkan GCG. Penerapan Manajemen Risiko dapat membantu perusahaan dalam merancang strategi untuk meraih tujuan perusahaan dengan memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh stakeholder, dan melindungi kebijakan serta sumber daya yang dimiliki perusahaan. Penerapan manajemen risiko dapat menciptakan dampak positif terhadap Tata Kelola.

PT. BPR Rifi Maligi dalam hal ini selalu berusaha untuk menjalankan GCG dan Manajemen Risiko dengan sebaik mungkin untuk mendukung jalannya roda kegiatan usaha agar sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Selain hal tersebut kepatuhan terhadap peraturan-peraturan dari regulator juga penting diterapkan. Penguatan kelembagaan merupakan hal yang harus dilakukan dalam menghadapi tantangan yang ada, sehingga penerapan Tata Kelola (GCG) maupun Manajemen Risiko mutlak diperlukan. Hal-hal yang harus dilakukan dalam pelaksanaan Manajemen Risiko dan GCG adalah sebagai berikut :

- Penerapan prinsip-prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency) dan kewajaran (fairness) selalu dioptimalkan untuk dijalankan;
- Tugas dan tanggung jawab Direksi maupun Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan kewenangan masing-masing dan saling melengkapi untuk menjaga tata kelola BPR menjadi baik;
- Pejabat Eksekutif telah diisi posisinya sesuai ketentuan regulasi dan terus akan dilengkapi dari waktu ke waktu sesuai dengan tingkat kompleksitas BPR yang disesuaikan dengan ketentuan regulasi;
- Independensi tugas dan wewenang Direksi telah dijalankan dengan baik dan dipertanggungjawabkan dalam RUPS;
- Melakukan identifikasi dan mitigasi risiko dari seluruh produk, layanan dan aktifitas kegiatan usaha BPR;
- Dalam setiap pengambilan keputusan selalu dilakukan secara seksama dan hati-hati agar tidak terjadi benturan kepentingan;
- Penyusunan kebijakan dan prosedur termasuk melakukan pengkinian atau penyempurnaan terus menerus dilakukan dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan agar penerapan manajemen risiko terkendali.
- Laporan keuangan BPR dilakukan secara transparan dan diaudit oleh kantor akuntan publik sesuai dengan ketentuan yang ada;
- Melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko secara menyeluruh baik risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, maupun risiko likuiditas. Melakukan sosialisasi dan

mengedukasi kepada seluruh karyawan agar memahami tentang manajemen risiko sehingga dapat meminilaisasi risiko yang ada di setiap lini;

- Memastikan penyelenggaraan sistem pengendalian internal dalam upaya penerapan manajemen risiko dilaksanakan secara menyeluruh;
- Secara Internal, keseimbangan antar organ perusahaan, komisaris, dan direksi, dalam hal yang berkaitan dengan struktur kelembagaan dan mekanisme operasional ditetapkan dengan sebaik mungkin;
- Secara External meliputi pemenuhan tanggung jawab perusahaan sebagai entitas bisnis kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

LAPORAN KEUANGAN

**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2023
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022**

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00006/2.1187/AU.2/07/1525-3/1/II/2024

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 DESEMBER 2023
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022
Dan
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Laporan No : 00006/2.1187/AU.2/07/1525-3/1/II/2024

DAFTAR ISI

Halaman

-- Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi	
-- Laporan Auditor Independen	i - iv
-- Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
-- Laporan Laba Rugi	3
-- Laporan Perubahan Ekuitas	4
-- Laporan Arus Kas	5 - 6
-- Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 48

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2022**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | | |
|----|-------------------------|---|--|
| i | Nama | : | Kimnadi |
| | Alamat kantor | : | Gedung TOMANG TOL PLAZA - Jl. HOS. Cokroaminoto No.. 1 |
| | | : | Kel. Larangan Utara Kec. Larangan Utara Kota Tangerang |
| | Alamat rumah sesuai KTP | : | Citra Raya Blok K.2/49 Rt./Rw. 017/002 |
| | | : | Kel. Dukuh Kec. Cikupa Kabupaten Tangerang |
| | Jabatan | : | Direktur Utama |
| ii | Nama | : | Chen Tjen (B. Prajitno) |
| | Alamat kantor | : | Gedung TOMANG TOL PLAZA - Jl. HOS. Cokroaminoto No.. 1 |
| | | : | Kel. Larangan Utara Kec. Larangan Utara Kota Tangerang |
| | Alamat rumah sesuai KTP | : | Perum Citra 3 Blok B-22/14 Rt./Rw. 005/013 |
| | | : | Kel. Pegadungan Kec. Kalideres Jakarta Barat |
| | Jabatan | : | Direktur |

Untuk dan atas nama PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PT. BPR. RIFI MALIGI menyatakan bahwa :

1. PT. BPR. RIFI MALIGI adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP);
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi PT. BPR. RIFI MALIGI telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis SAK - ETAP efektif 1 Januari 2010;
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR. RIFI MALIGI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 DESEMBER 2023 dan 2022 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan pada halaman 1 -- 48 laporan keuangan terlampir;
4. Laporan keuangan PT. BPR. RIFI MALIGI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 DESEMBER 2023 dan 2022 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK - ETAP;
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR. RIFI MALIGI telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;



6. PT. BPR. RIFI MALIGI telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku;
7. Direksi PT. BPR. RIFI MALIGI bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR. RIFI MALIGI, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR. RIFI MALIGI.
- Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan Mewakili Pengurus
PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
26 Februari 2024


Kimnadi
Direktur Utama




Chen Tjen (B. Prajitno)
Direktur

Laporan No : 00006/2.1187/AU.2/07/1525-3/1/II/2024

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 DESEMBER 2023, serta Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut pendapat kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menunjukkan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

SAK - ETAP Bab 23 mengharuskan perusahaan untuk mengakui kewajiban jika pekerja telah memberikan jasanya dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan di masa depan, dan mengakui sebagai beban jika perusahaan menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa yang diberikan oleh pekerja. Sampai dengan tanggal neraca, perusahaan **belum mengestimasi kewajiban imbalan kerja** sesuai dengan ketentuan perhitungan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 klaster Ketenagakerjaan yang diturunkan dalam PP No. 35, 36, 37/ 2021".

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain, yaitu. Informasi tentang rasio keuangan dan manajemen risiko.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut

Laporan No : 00006/2.1187/AU.2/07/1525-3/1/II/2024

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut

Tanggung Jawab Pengurus dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengurus untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, pengurus bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali pengurus memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Laporan No : 00006/2.1187/AU.2/07/1525-3/1/II/2024

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

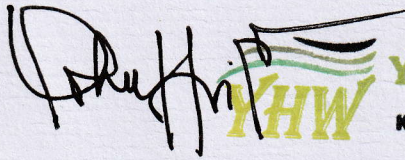
1. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
2. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
3. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Pengurus.
4. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Pengurus dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
5. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Laporan No : 00006/2.1187/AU.2/07/1525-3/1/II/2024

Laporan Auditor Independen (lanjutan)



YOHAN H. WIBOWO
Kantor Akuntan Publik
KepMenkeu No. 85/ KM.1/ 2018



Yohan H. Wibowo, SE., Ak., MM., CA., CPA

Nomor Izin Akuntan Publik : AP - 1525

Tangerang Selatan, 26 Februari 2024

YH W

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

Reff SAK	Akun-Akun	Catatan	2023	2022
ASET				
4. 6	ASET LANCAR			
4. 2a	Kas dan setara kas	2e.3	2,444,327,222	5,744,722,443
4. 10	Aset lancar yang dibatasi penggunaannya	4	1,005,436,589	112,348,389
4. 2b	Pendapatan bunga akan diterima	2g.5	415,851,425	402,220,781
4. 2a	Penempatan pada bank lain (setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp. 63.990.436,- (2023) dan Rp. 10.470.928,- (2022))	2h.6	24,153,819,776	18,724,993,335
4. 2b	Kredit yang diberikan (setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp. 2.108.004.072,- (2023) dan Rp. 271.986.133,- (2022))	2i.7	73,955,438,299	56,058,107,680
4. 10	Biaya dbayar dimuka	2k.8	556,522,730	593,901,056
	Jumlah aset lancar		102,531,396,041	81,636,293,684
4. 7	ASET TIDAK LANCAR			
	Agunan yang diambilalih	9	1,477,333,921	1,198,358,368
4. 2e	Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp. 948.906.338,- (2023) dan Rp. 694.444.688,- (2022))	2l.10	1,050,293,802	786,633,452
4. 2f	Aset tidak berwujud (setelah dikurangi amortisasi Rp. 78.778.913,- (2023) dan Rp. 54.849.882,- (2022))	2.11	35,725,087	48,554,118
4.	Aset lain-lain	2.12	77,635,348	89,886,275
	Jumlah aset tidak lancar		2,640,988,158	2,123,432,213
	Total Aset		105,172,384,199	83,759,725,896

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

Reff SAK	Akun-Akun	Catatan	2023	2022
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
4. 8	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
4. 2g	Kewajiban segera	13	97.073.534	130.126.020
4. 2g	Utang bunga	14	530.711.087	330.459.673
4. 2h	Utang pajak	2o.15	125.948.534	308.784.573
4. 2g	Pinjaman diterima bank jangka pendek	16	5.150.252.219	5.058.590.586
	Pinjaman diterima bank jangka panjang jatuh tempo satu tahun		587.681.780	-
4.	Simpanan pihak ketiga	17	28.275.168.667	21.296.815.253
	Tabungan		750.529.030	1.069.108.181
	Deposito		27.524.639.637	20.227.707.072
4.	Simpanan bank lain	18	41.050.000.000	44.650.000.000
	Jumlah kewajiban jangka pendek		75.816.835.821	71.774.776.105
4. 9	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
4. 2g	Pinjaman diterima bank jangka panjang	16	20.954.392.452	3.954.169.203
4. 2g	Utang sewa pembiayaan	19	280.953.177	152.418.322
4. 2g	Kewajiban imbalan (pasca)kerja	2p.20	114.189.735	207.232.900
	Kewajiban lain - lain	21	21.255.237	19.332.098
	Jumlah kewajiban jangka panjang		21.370.790.601	4.333.152.522
	Jumlah kewajiban		97.187.626.422	76.107.928.627
	EKUITAS			
4. 2j	Modal saham			
	Modal ditempatkan dan disetor penuh 23.000 (2023) dan (2022) lembar saham biasa, nominal @ Rp. 100.000,-	22	2.300.000.000	2.300.000.000
4. 2j	Saldo laba		5.684.757.778	5.351.797.268
	Jumlah ekuitas		7.984.757.778	7.651.797.268
	Total kewajiban dan ekuitas		105.172.384.199	83.759.725.896


Kimnadi
Direktur Utama

Atas nama dan Mewakili Pengurus

26 Februari 2024


Chen Tjen (B. Pralitno)

Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

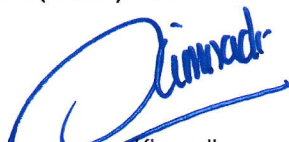
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

Reff SAK	Akun-Akun	Catatan	2023	2022
5	PENDAPATAN OPERASIONAL			
5. 3a	PENDAPATAN BUNGA	2r.23	14.469.849.470	9.241.794.549
5. 3b	BEBAN BUNGA	2r.25	(7.243.059.415)	(3.559.607.178)
5. 3e	PENDAPATAN BUNGA BERSIH		7.226.790.055	5.682.187.372
5.	PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2r.24	2.362.328.934	558.960.174
	Total pendapatan operasional		9.589.118.990	6.241.147.546
5.	BEBAN OPERASIONAL	26		
5. 3b	Beban penyisihan kerugian, penyusutan, amortisasi		(4.407.119.663)	(805.898.630)
	Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain		(1.443.802.665)	(91.845.128)
	Penyisihan kerugian kyd		(2.664.198.344)	(483.632.676)
	Penyisihan kerugian kyd restrukturisasi		(4.984.973)	-
	Penyusutan aset tetap		(270.204.650)	(211.386.635)
	Amortisasi aset tidak berwujud		(23.929.031)	(19.034.191)
5. 3b	Beban pemasaran		(273.042.182)	(215.725.301)
5. 3b	Beban administrasi dan umum		(4.434.854.748)	(3.687.440.356)
	Beban operasional lainnya		(98.000.245)	(42.862.933)
	Total beban operasional		(9.213.016.838)	(4.751.927.220)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL		376.102.152	1.489.220.326
5.	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
5. 3a	Pendapatan non operasional	27	113.788.308	36.134.918
5. 3e	(Beban) non operasional	27	(77.287.287)	(138.933.263)
	Pendapatan (beban) non operasional		36.501.021	(102.798.345)
	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		412.603.173	1.386.421.981
5. d	Beban pajak penghasilan	2o.15	(79.642.663)	(258.255.093)
5.	LABA (RUGI) BERSIH		332.960.509	1.128.166.888


Kimnadi
 Direktur Utama

Atas nama dan Mewakili Pengurus

26 Februari 2024




Chen Tjen (B. Prajitno)
 Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

Reff SAK	Akun-Akun	Modal disetor	Tambahan Modal disetor	Saldo laba		Jumlah
				Cadangan umum	Belum ditentukan penggunaanya	
6 3d	Saldo 31 Desember 2020	2,000,000,000	-	400,000,000	3,535,949,871	5,935,949,871
	Koreksi laba ditahan oleh OJK; reverse pendapatan bunga kyd pihak ketiga					
	- bunga kyd angsuran berjangka	-	-	-	(69,517,845)	(69,517,845)
	- bunga kyd investasi	-	-	-	(8,274,366)	(8,274,366)
	- bunga kyd kepemilikan rumah	-	-	-	(39,408)	(39,408)
6 3d	Saldo 31 Desember 2020 (diaudit) Disajikan	2,000,000,000	-	400,000,000	3,458,118,252	5,858,118,252
		-	300,000,000	-	-	300,000,000
	Laba (rugi) bersih	-	-	-	365,512,128	365,512,128
6 3d	Saldo 31 Desember 2021	2,000,000,000	300,000,000	400,000,000	3,823,630,380	6,523,630,380
	Laba (rugi) bersih	-	-	-	1,128,166,888	1,128,166,888
6 3d	Saldo 31 Desember 2022	2,000,000,000	300,000,000	400,000,000	4,951,797,268	7,651,797,268
	Laba (rugi) bersih	-	-	-	332,960,509	332,960,509
6 3d	Saldo 31 Desember 2023	2,000,000,000	300,000,000	400,000,000	5,284,757,778	7,984,757,778

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

Reff SAK	Akun-Akun	Catatan	2023	2022
7. 4	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
	Laba bersih		332,960,509	1,128,166,888
	Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih			
	Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain		53,519,508	10,470,928
	Kyd provisi		(9,607,727)	14,982,871
	Kyd biaya transaksi		1,764,000	1,088,857
	Pendapatan bunga ditangguhkan		(220,145)	(69,227,078)
	Penyisihan kerugian kyd restrukturisasi		4,652,641	(57,399,237)
	Penyisihan kerugian kyd		1,836,017,939	232,623,452
	Akumulasi penyusutan aset tetap (netto)	21.10	254,461,650	203,963,535
	Amortisasi aset tidak berwujud (netto)	2.11	23,929,031	19,034,191
	Pinjaman diterima provisi		(145,999,989)	(70,486,098)
	Laba operasi sebelum perubahan modal kerja		<u>2,351,477,418</u>	<u>1,413,218,309</u>

Laba operasi sebelum perubahan modal kerja			2,351,477,418	1,413,218,309
Perubahan modal kerja				
Aset lancar yang dibatasi penggunaannya			(893,088,200)	(105,912,240)
Pendapatan Bunga akan Diterima (PBdD)			(13,630,644)	(145,555,179)
Penempatan pada bank lain			(5,482,345,949)	(13,171,927,663)
Kyd baki debit			(19,729,937,327)	(23,829,690,040)
Biaya dibayar dimuka			37,378,326	299,006,652
Agunan yang diambilalih			(278,975,553)	(704,014,736)
Aset Lain2			12,250,927	(37,761,869)
Kewajiban segera (KS)			(33,052,486)	33,937,285
Utang bunga			200,251,414	217,214,853
Utang pajak			(182,836,039)	267,485,630
Utang bank jangka pendek			91,661,633	4,058,590,586
Utang bank jangka panjang jatuh tempo 1 tahun			587,681,780	-
Simpanan pihak ketiga			6,978,353,414	5,728,602,399
Simpanan bank lain			(3,600,000,000)	28,500,000,000
Pinjaman diterima			17,146,223,238	2,114,535,782
Utang sewa pembiayaan			128,534,855	(78,994,663)
Kewajiban imbalan kerja			(93,043,165)	197,232,900
Kewajiban lain - lain			1,923,139	11,859,733
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi			(2,771,173,218)	4,767,827,740
7. 9 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
7. 5a	Pemerolehan aset tetap	2l.10	(534,675,000)	(183,651,250)
5b	Pelepasan aset tetap	2l.10	16,553,000	7,423,100
	Pemerolehan aset tidak berwujud		(11,100,000)	(38,729,000)
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi			(529,222,000)	(214,957,150)
7. 9 ARUS KAS DARI PENDANAAN				
	Modal disetor		-	-
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan			-	-
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas			(3,300,395,218)	4,552,870,590
Kas dan setara kas awal tahun			5,744,722,443	1,191,851,851
Kas dan setara kas akhir tahun			2,444,327,222	5,744,722,443

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI (" Perusahaan ") didirikan di Kabupaten Tangerang berdasarkan akta No. 30 tanggal 08 Agustus 1992 yang dibuat dihadapan Darsono Purnomosidi, S.H., Notaris di Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C-2308.HT.01.01.TH.93 tanggal 18 Januari 1993.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta No.55 tanggal 28 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Henggawati, S.H. Notaris di Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0342763 tanggal 02 Juni 2021.

Maksud dan tujuan Perusahaan ialah menjalankan usaha dalam bidang usaha sebagai bank perkreditan rakyat, yaitu: menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan; dan memberikan kredit bagi para pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Gedung Tomang Tol Plaza - Jl. HOS. Cokroaminoto No. 1 Kel. Larangan Kec. Larangan Utara Kota Tangerang. Untuk memenuhi kewajiban perpajakan Perusahaan terdaftar sebagai wajib pajak dengan NPWP : 01.605.755.6-416.000.

Berdasarkan akta No.08 tanggal 05 April 2023 yang dibuat dihadapan Drs. Wijanto Suwongso, S.H. Notaris di Jakarta. telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan surat No. AHU-AH.01.09-0109723 tanggal 13 April 2023; susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah :

- Komisaris
- Direktur Utama
- Direktur

2023

Ricky Lukman
Kimnadi
Chen Tjen (B. Prajitno)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP), Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik. Oleh karena itu manajemen Perusahaan memutuskan untuk menerapkan SAK - ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan efektif tahun buku yang dimulai 1 Januari 2010.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (lanjutan)

Apabila dibandingkan dengan persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku dan diterapkan oleh Perusahaan untuk tahun-tahun buku sebelumnya, maka persyaratan dalam SAK - ETAP lebih sederhana. Demikian pula apabila dibandingkan dengan perkembangan terkini SAK yang saat ini sedang dalam proses konvergensi dengan International Financial Reporting Standard (IFRS), maka persyaratan dalam SAK - ETAP juga lebih sederhana.

Perusahaan memilih untuk menerapkan SAK - ETAP, dengan pertimbangan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan SAK - ETAP masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan. Pertimbangan lainnya adalah biaya dan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK - ETAP lebih efisien bagi Perusahaan.

Meskipun persyaratan dalam SAK - ETAP lebih sederhana dibandingkan dengan SAK yang diterapkan sebelumnya maupun perkembangan terkini SAK tersebut, namun Perusahaan tetap mengedepankan penyajian wajar dan pengungkapan secara penuh atas informasi keuangan yang relevan dan andal bagi pemakai sebagaimana disyaratkan oleh standar tersebut. Oleh karena itu tujuan penyajian laporan keuangan bagi sebagian besar pemakai tetap terpenuhi.

b. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK - ETAP

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2023 dengan angka komparatif tahun 2022 telah disajikan sesuai dengan SAK - ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan.

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Perusahaan tidak menyusun laporan laba rugi dan saldo laba, sebagaimana diijinkan oleh SAK - ETAP, karena terdapat transaksi yang diakui langsung dalam perubahan ekuitas yang tidak berdampak pada saldo laba.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

d. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing.

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang rupiah. Mata uang rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK - ETAP.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia sebesar Rp. 15.416,- (lima belas ribu empat ratus enam belas rupiah) dan Rp. 15.731,- (lima belas ribu tujuh ratus tiga puluh satu rupiah) untuk USD 1.00

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi kas besar, kas kecil, kas dalam mesin ATM dan kas dalam perjalanan. Kas dan setara kas merupakan kas, rekening giro, tabungan, dan deposito pada bank umum, dimana penempatan tersebut dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan, dapat dicairkan sewaktu-waktu dan tidak dijaminkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Transaksi-transaksi Dengan Pihak - pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak - pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK - ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo Perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan, yang meliputi jumlah - jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa.

Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

i. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :

- a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
- b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
- c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas.

ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;

iii Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan joint venture;

iv Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;

v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);

vi Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v) atau

vi Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

g. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan pada bank lain.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Penempatan pada bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi ; provisi administrasi, penyisihan kerugian kredit restrukturisasi, pendapatan bunga ditangguhkan kredit restrukturisasi, penyisihan kerugian kredit dan ditambah biaya transaksi,

Kredit diklasifikasikan sebagai non performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan dan atau dihapustagihkan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya; penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan dan atau dihapustagihkan.

j. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Serta Estimasi Kerugian Komitmen & Kontinjensi

Penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi kerugian dan kontinjensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai pembentukan penyisihan aset produktif.

Pedoman pembentukan penyisihan aset produktif mengacu pada POJK No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 dimana dinyatakan tentang penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut:

Penggolongan

- Lancar
- Dalam perhatian khusus
- Kurang lancar
- Diragukan
- Macet

Presentase Penyisihan

- 0.5 %
- 3 % dikurangi nilai agunan
- 10 % dikurangi nilai agunan
- 50 % dikurangi nilai agunan
- 100 % dikurangi nilai agunan

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Serta Estimasi Kerugian Komitmen & Kontinjensi (lanjutan)

Besarnya nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan setinggi-tingginya adalah sebagai berikut:

- 100% dari nilai agunan yang bersifat likuid
- 75% dari nilai agunan lainnya

Aset produktif dihapusbukukan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa aset produktif tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dan atau dihapustagihkan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya; penerimaan kembali aset produktif yang dihapusbukukan dan atau dihapustagihkan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tetap tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (stright line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut :

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

	<u>Tarif</u>
-- Gedung dan pabrik	5% sd. 10%
-- Mesin	6,25% sd. 12,5%
-- Peralatan kantor	25%
-- Kendaraan	12,5% sd. 25%
-- Perabot dan perlengkapan kantor	25%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

m. Agunan diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan disajikan dalam akun (ruparupa aset) diukur sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi beban pelepasan.

Dalam hal taksiran agunan yang diambil alih lebih rendah dari saldo kredit, maka selisih lebih dari saldo kredit yang tidak dapat ditagih dibebankan pada penyisihan kerugian Biaya - biaya sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

n. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (imputed interest rate).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut :

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

i. Penjualan barang

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu :

- a. Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli.
- b. Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun control efektif atas barang yang terjual;
- c. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- d. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan; dan
- e. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu :

- a. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- b. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan;
- c. Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui imbalan kewajiban pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK - ETAP bab 23 " Imbalan Kerja ". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang (UU) No. 11 tahun 2020 klaster Ketenagakerjaan yang diturunkan dalam PP No. 35, 36, 37/ 2021 . Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU No. 11 tahun 2020 yang diturunkan dalam PP No. 35, 36, 37/ 2021 klaster Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Perusahaan mampu untuk menggunakan metode projected unit credit untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Perusahaan dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi. Perusahaan menyelenggarakan aset program imbalan pasti.

q. Cadangan Menurut Undang-Undang

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995 yang telah diubah dengan UU No. 40 tahun 2007, perusahaan wajib setiap tahunnya menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Perusahaan dalam menyisihkan cadangannya belum mencapai 20%.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standard akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen melakukan estimasi dan asumsi yang berdampak terhadap angka - angka aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan Liabilitas bersyarat pada tanggal laporan keuangan dan pelaporan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan Hasil aktual akan berbeda dengan estimasi tersebut.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

3. KAS dan SETARA KAS (reff. SAK 4.2a)

	2023	2022
Kas		
Kas besar	215,656,000	106,136,600
Kas kecil	546,800	120,700
Jumlah Kas	216,202,800	106,257,300
Giro		
PT. Bank BRI (Tbk.) Ac. No. 039201000158303	121,261,900	215,205,320
PT. Bank Mandiri (Tbk.) Ac. No. 1180000251826	256,636,301	285,199,973
PT. Bank BCA (Tbk.) Ac. No. 2873011203	92,368,797	199,286,181
PT. Bank CIMB Niaga Ac. No. 860009771800	8,790,247	9,194,931
PT. Bank BNI (Tbk.) Ac. No. 2022031188	41,831,825	219,578,737
PT. Bank BJB (Tbk.) Ac. No. 0130305776001	9,867,908	10,000,000
PT. Bank BNI (Tbk.) Ac. No. 2022031177	11,562	-
Jumlah giro	530,768,541	938,465,143
Tabungan		
PT. BPR. Athena Surya Prima Ac. No. 0012010010113	8,068,369	-
PT. BPR. Supra Arthapersada Ac. No. 004001000038	5,775,995	-
PT. BPR. Xen Ac. No. 0000005425	370,000	-
PT. BPR. Sri Artha Lestari bali Ac. No. 0110085380	172,053,251	-
PT. BPR. Lestari Jakarta Ac. No. 0100000835	965,852	-
PT. BPR. Universal Ac No. 0100037955	10,122,414	-
Jumlah tabungan	197,355,881	-
Deposito		
PT. BPR. Kertaraharja	-	500,000,000
PT. BPR. Koperindo jaya	-	800,000,000
PT. BPR. Daya perdana nusantara	1,000,000,000	-
PT. BPR. Dassa	-	1,000,000,000
Perumda BPR. Karya remaja indramayu	-	1,400,000,000
PT. BPR. Karyaprima sentosa	500,000,000	1,000,000,000
Jumlah deposito	1,500,000,000	4,700,000,000
Jumlah Kas dan setara kas	2,444,327,222	5,744,722,443

Tingkat bunga per tahun untuk giro, tabungan, deposito berjangka pada tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut :

	2023	2022
Rekening Rupiah	0% - 6,75%	0% - 6,25%

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

4. ASET LANCAR yang DIBATASI PENGGUNAANNYA (SAK 4.10)

	2023	2022
Giro		
PT. Bank Mayapada Ac. No. 15030065651	-	1,801,802
PT. Bank Kb Bukopin Ac. No. 1001878430	11,248,435	-
PT. Bank Kb Bukopin Ac. No. 1001879436	64,982,016	-
Jumlah giro	76,230,451	1,801,802
Tabungan		
PT. BPR. Athena Surya Prima Ac. No. 0012010010113	-	4,308,009
PT. BPR. Supra Arthapersada Ac. No. 004-001-00003-8	-	5,868,578
PT. BPR. Xen Ac. No. 0000005425	-	370,000
Jumlah Tabungan	-	10,546,587
Deposito		
PT. BPR. Daya lumbung asia	229,206,138	100,000,000
PT. BPR. Hariarta sedana	200,000,000	-
PT. Bank Kb Bukopin	500,000,000	-
Jumlah deposito	929,206,138	100,000,000
Jumlah Aset lancar yang dibatasi penggunaannya	1,005,436,589	112,348,389

Catatan 16. Pinjaman diterima dan catatan 29. Perjanjian signifikan.

Tingkat bunga per tahun untuk giro, tabungan, deposito berjangka pada tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut :

	2023	2022
Rekening Rupiah	0% - 6,75%	0% - 6,25%

5. PENDAPATAN BUNGA akan DITERIMA (PBaD) (SAK 4.2b)

	2023	2022
PBaD dari Penempatan pada bank lain	57,237,190	51,431,896
PBaD dari Kredit yang diberikan	358,614,235	350,788,885
Jumlah Pendapatan bunga akan diterima	415,851,425	402,220,781

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

6. PENEMPATAN pada BANK LAIN (SAK 4.2b)

	2023	2022
Giro		
PT. Bank Permata Ac. No. 00702324815	65,236,094	63,858,756
PT. Bank Mayapada Ac. No. 15030065651	20,457,846	-
PT. Bank Permata Ac. No. 00702596408	66,153,305	-
PT. Bank DKI Persero Ac. No. 62110000217	715,000	-
PT. Bank DKI Persero Ac. No. 62110000225	4,023,023,333	-
Jumlah giro	<u>4,175,585,578</u>	<u>63,858,756</u>
Tabungan		
PT. Bank Permata Ac. No. 09816056745	3,642,959,411	4,826,122,381
PT. Bank J. TRUST Ac. No. 2100359712	47,960,833	3,200,634,736
PT. BPR. Sri Artha Lestari bali Ac. No. 0110085380	-	2,094,848,390
PT. BPR. Hariarta seda Ac. No. 0012010006027	1,304,391	-
Jumlah tabungan	<u>3,692,224,634</u>	<u>10,121,605,507</u>
Deposito		
PT. BPR. Nature primadana capital	350,000,000	-
PT. BPR. Rama ganda	1,000,000,000	1,000,000,000
PT. BPR. Dana niaga	1,000,000,000	500,000,000
PT. BPRS. Tengku chiek dipante	500,000,000	500,000,000
PT. BPR. Fianka rezalina fatma	1,000,000,000	1,000,000,000
PT. BPR. Koperindo jaya	1,000,000,000	500,000,000
PT. BPR. Sarana multidana	1,000,000,000	1,000,000,000
PT. BPR. Karunia	1,000,000,000	1,000,000,000
PT. BPR. Sri Artha Lestari bali	-	50,000,000
PT. BPRS. Bogor tegar beriman	1,000,000,000	1,000,000,000
PT. BPR. Rasyid	500,000,000	1,000,000,000
PT. BPR. Hariarta sedana	-	1,000,000,000
PT. BPRS. Artha madani	1,000,000,000	-
PT. Bank J. TRUST	2,000,000,000	-
PT. Bank Mayapada	5,000,000,000	-
Jumlah deposito	<u>16,350,000,000</u>	<u>8,550,000,000</u>
Jumlah Penempatan pada bank lain	<u>24,217,810,212</u>	<u>18,735,464,263</u>
(Dikurangi) penyisihan kerugian	<u>(63,990,436)</u>	<u>(10,470,928)</u>
Jumlah Penempatan pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian	<u>24,153,819,776</u>	<u>18,724,993,335</u>

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

6. PENEMPATAN pada BANK LAIN (SAK 4.2b)

Tingkat bunga per tahun untuk giro, tabungan, deposito berjangka pada tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rekening Rupiah	0% - 8%	2,2% - 7%

7. KREDIT yang DIBERIKAN (KyD) (SAK 4.2b)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
a. Pihak-pihak penerima kredit		
Pihak terkait/ berelasi	710,852,375	818,091,306
Pihak tidak terkait	75,449,243,539	55,612,067,281
Jumlah	<u>76,160,095,914</u>	<u>56,430,158,587</u>
Dikurangi Kyd provisi	(59,168,906)	(68,776,633)
Ditambah Kyd biaya transaksi	855,000	2,619,000
Dikurangi Pendapatan bunga ditangguhkan	(33,686,996)	(33,907,141)
Dikurangi Penyisihan kerugian kyd restrukturisasi	(4,652,641)	-
Dikurangi Penyisihan kerugian kyd	<u>(2,108,004,072)</u>	<u>(271,986,133)</u>
Jumlah bersih	<u><u>73,955,438,299</u></u>	<u><u>56,058,107,680</u></u>
b. Jenis penggunaan kredit :		
Modal kerja	12,357,626,843	15,557,271,909
Investasi	173,443,755	358,064,202
KPR yang agunannya diikat dengan hak tanggungan I	374,149,879	990,081,405
Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor	925,675,559	637,294,254
Konsumsi lainnya	62,329,199,878	38,887,446,817
Jumlah	<u>76,160,095,914</u>	<u>56,430,158,587</u>
Dikurangi Kyd provisi	(59,168,906)	(68,776,633)
Ditambah Kyd biaya transaksi	855,000	2,619,000
Dikurangi Pendapatan bunga ditangguhkan	(33,686,996)	(33,907,141)
Dikurangi Penyisihan kerugian kyd restrukturisasi	(4,652,641)	-
Dikurangi Penyisihan kerugian kyd	<u>(2,108,004,072)</u>	<u>(271,986,133)</u>
Jumlah bersih	<u><u>73,955,438,299</u></u>	<u><u>56,058,107,680</u></u>

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

7. KREDIT yang DIBERIKAN (KyD) (SAK 4.2b) (lanjutan)

c. Sektor ekonomi

Rumah tangga untuk pemilikan rumah tinggal, mobil	63,513,290,518	-
Restoran	571,000,000	-
Penyelenggara konvensi & pameran dagang	1,000,000,000	-
Pertanian, perburuan & kehutanan	-	531,649,246
Perikanan	-	72,784,826
Industri pengolahan	60,225,463	1,000,000,000
Pertambangan dan Penggalian	958,333,333	-
Listrik, Gas & Air	-	682,217,126
Konstruksi	4,776,352,292	5,107,598,676
Perdagangan besar & eceran	2,306,103,898	3,125,983,904
Real estate	1,000,000,000	1,000,000,000
Jasa informasi lainnya	173,443,735	-
Jasa penunjang keuangan lainnya	850,000,000	-
Jasa penunjang usaha	250,000,000	-
Jasa pendidikan	460,581,174	566,712,883
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan	-	775,030,673
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	125,030,673	381,353,740
Kegiatan usaha yang belum jelas batasannya	-	2,672,005,037
Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	-	3,773,040,610
Bukan lapangan usaha lainnya	115,734,828	36,741,781,866
Jumlah	76,160,095,914	56,430,158,587
Dikurangi Kyd provisi	(59,168,906)	(68,776,633)
Ditambah Kyd biaya transaksi	855,000	2,619,000
Dikurangi Pendapatan bunga ditangguhkan	(33,686,996)	(33,907,141)
Dikurangi Penyisihan kerugian kyd restrukturisasi	(4,652,641)	-
Dikurangi Penyisihan kerugian kyd	(2,108,004,072)	(271,986,133)
Jumlah bersih	73,955,438,299	56,058,107,680

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

7. KREDIT yang DIBERIKAN (KyD) (SAK 4.2b) (lanjutan)

d. Kolektibilitas		
Lancar	71,444,700,051	53,011,869,484
Dalam perhatian khusus	1,261,376,162	2,109,381,494
Kurang lancar	360,581,174	391,245,584
Diragukan	704,645,679	-
Macet	2,388,792,848	917,662,025
Jumlah	76,160,095,914	56,430,158,587
Dikurangi Kyd provisi	(59,168,906)	(68,776,633)
Ditambah Kyd biaya transaksi	855,000	2,619,000
Dikurangi Pendapatan bunga ditangguhkan	(33,686,996)	(33,907,141)
Dikurangi Penyisihan kerugian kyd restrukturisasi	(4,652,641)	-
Dikurangi Penyisihan kerugian kyd	(2,108,004,072)	(271,986,133)
Jumlah Bersih	73,955,438,299	56,058,107,680

Mutasi penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

Saldo awal tahun	(271,986,133)	(39,362,681)
Penghapusbukuan tahun berjalan	-	-
Kelebihan penyisihan diakui sebagai PO lainnya	828,180,405	251,009,224
Penyisihan kerugian Kyd yang dibentuk tahun berjalan	(2,664,198,344)	(483,632,676)
Saldo Akhir tahun	(2,108,004,072)	(271,986,133)

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (BDD) (SAK 4.10)

	2023	2022
BDD asuransi	32,109,664	18,821,048
-- Asuransi kendaraan	30,329,581	17,216,015
-- Asuransi cash in transif	292,702	565,402
-- Asuransi cas in safe	443,869	114,685
-- Asuransi property all risk	481,000	426,172
-- Asuransi gempa bumi	562,511	498,774

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (BDD) (SAK 4.10) (lanjutan)

BDD sewa	75,320,642	193,213,104
-- Sewa kantor	70,583,350	191,583,346
-- Sewa hosting/ domain	3,466,980	144,874
-- Sewa aplikasi zoom pro	1,270,312	1,484,884
BDD lainnya	449,092,424	381,866,904
-- Renovasi kantor	106,667,797	289,803,373
-- Beban ditangguhkan	92,424,627	92,063,531
-- BDD lainnya lainnya	250,000,000	-
Jumlah Biaya dibayr dimuka	556,522,730	593,901,056

9. AGUNAN yang DIAMBILALIH (SAK 4.10)

	2023	2022
Mutasi agunan yang diambilalih adalah sebagai berikut :		
Saldo awal tahun	1,198,358,368	494,343,632
Penambahan selama tahun berjalan	1,693,333,921	1,198,358,368
<u>Debitur</u> <u>Tgl. Realisasi</u> <u>Tgl. Realisasi</u>		
- Putut bayu luxgowo	12.01.2023	216,000,000
- Agus diyanto	04.07.2023	505,452,295
- PT. Tri buana cemerlang	17.11.2023	250,000,000
- PT. Tri buana cemerlang	17.11.2023	721,881,626
- Erwin manchakarta	13.10.2022	984,360,559
- Darsono wahmad	24.11.2022	213,997,809
Penyelesaian selama tahun berjalan	(1,414,358,368)	(494,343,632)
<u>Debitur</u> <u>Tgl. Penyelesaian</u> <u>Tgl. Penyelesaian</u>		
- Putut bayu luxgowo	13.01.2023	(216,000,000)
- Erwin manchakarta	17.04.2023	(984,360,559)
- Darsono wahmad	18.09.2023	(213,997,809)
- Grace berkat purba	12.05.2022	(323,913,632)
- Gloria silalahi	19.08.2022	(170,430,000)
Saldo Akhir tahun	1,477,333,921	1,198,358,368

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

10. ASET TETAP (SAK 15.31e)

2023					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Nilai perolehan :					
-- Inventaris kendaraan	701,369,770	458,000,000	(12,475,000)	-	1,146,894,770
-- Invenstaris kantor	779,708,370	76,675,000	(4,078,000)	-	852,305,370
	<u>1,481,078,140</u>	<u>534,675,000</u>	<u>(16,553,000)</u>	<u>-</u>	<u>1,999,200,140</u>
Akumulasi penyusutan :					
-- Inventaris kendaraan	(263,182,117)	(137,420,691)	12,475,000	-	(388,127,808)
-- Invenstaris kantor	(431,262,571)	(132,783,959)	3,268,000	-	(560,778,530)
	<u>(694,444,688)</u>	<u>(270,204,650)</u>	<u>15,743,000</u>	<u>-</u>	<u>(948,906,338)</u>
Nilai buku bersih	<u>786,633,452</u>				<u>1,050,293,802</u>
2022					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Nilai perolehan :					
-- Inventaris kendaraan	701,369,770	-	-	-	701,369,770
-- Invenstaris kantor	603,480,220	183,651,250	(7,423,100)	-	779,708,370
	<u>1,304,849,990</u>	<u>183,651,250</u>	<u>(7,423,100)</u>	<u>-</u>	<u>1,481,078,140</u>
Akumulasi penyusutan :					
-- Inventaris kendaraan	(170,048,509)	(93,133,608)	-	-	(263,182,117)
-- Invenstaris kantor	(320,432,644)	(118,253,027)	7,423,100	-	(431,262,571)
	<u>(490,481,153)</u>	<u>(211,386,635)</u>	<u>7,423,100</u>	<u>-</u>	<u>(694,444,688)</u>
Nilai buku bersih	<u>814,368,837</u>				<u>786,633,452</u>

Penyusutan aset tetap diakui sebagai Beban penyisihan kerugian, penyusutan, amortisasi sebesar : Rp. 270.204.650,- (2023) dan Rp. 211.386.635,- (2022) .

Aset tetap kendaraan dijamin dengan asuransi kerugian all risk (catatan 8. Biaya dibayar dimuka)

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

11. ASET TIDAK BERWUJUD (SAK 16)

2023				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Nilai perolehan :				
-- Core banking system	103,404,000	11,100,000	-	114,504,000
Amortisasi :				
-- Core banking system	(54,849,882)	(23,929,031)	-	(78,778,913)
Nilai buku bersih	48,554,118			35,725,087
2022				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Nilai perolehan :				
-- Core banking system	64,675,000	38,729,000	-	103,404,000
Amortisasi :				
-- Core banking system	(35,815,691)	(19,034,191)	-	(54,849,882)
Nilai buku bersih	28,859,309			48,554,118

Amortisasi core banking system diakui sebagai beban penyisihan kerugian, penyusutan, amortisasi sebesar : Rp. 23.929.031,- (2023) dan Rp. 19.034.191,- (2022).

12. ASET LAIN-LAIN

	2023	2022
Persediaan	59,802,982	65,307,353
-- Alat tulis kantor	2,339,200	1,497,000
-- Barang cetakan	10,183,500	14,010,333
-- meterai	170,000	280,000
-- souvenir	47,110,282	49,520,020
Tagihan rupa rupa	465,722	11,241,285
-- fee danamu	465,722	11,241,285
Tagihan PPh pasal 21 (pesangon)	4,029,007	-
Lainnya	13,337,637	13,337,637
Jumlah Aset lain - lain	77,635,348	89,886,275

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

13. KEWAJIBAN SEGERA

	2023	2022
KS simpanan	10,000,000	30,000,000
KS titipan debitur	52,944,745	77,092,037
-- Titipan asuransi kendaraan	882,500	1,562,800
-- Titipan asuransi jiwa	23,843,661	11,139,661
-- Titipan asuransi kebakaran	5,203,096	3,334,576
-- Titipan notaris	2,950,000	41,600,000
-- Titipan setoran	20,065,488	19,455,000
KS lainnya	34,128,789	23,033,983
-- BPJS kesehatan	6,013,746	5,485,800
-- BPJS ketenagakerjaan	15,554,624	-
-- Asuransi kesehatan karyawan	4,900,000	4,900,000
-- Lainnya	7,660,419	12,648,183
Jumlah Kewajiban segera	97,073,534	130,126,020

14. UTANG BUNGA

	2023	2022
Utang bunga jatuh tempo	225,699,522	85,912,965
Utang bunga simpanan pihak ketiga	79,642,371	51,101,700
Utang bunga simpanan tabungan	180,999	181,380
Utang bunga simpanan deposito	79,461,372	50,920,320
Utang bunga simpanan bank lain	150,182,488	141,241,606
Utang bunga pinjaman diterima	75,186,706	52,203,402
Jumlah Utang bunga	530,711,087	330,459,673

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

15. PERPAJAKAN (SAK 24.4)

	2023	2022
a. Utang pajak		
PPh pasal 4:2 butab	308,998	775,384
PPh pasal 4:2 budep	28,290,700	17,712,206
PPh pasal 21	13,667,166	32,031,890
PPh pasal 21 (pesangon)	4,029,007	-
PPh pasal 29 badan	79,642,663	258,255,093
PPh pasal 23	10,000	10,000
Jumlah Utang pajak	<u>125,948,534</u>	<u>308,784,573</u>
b. Perhitungan pajak penghasilan	<u>2023</u>	<u>2022</u>
-- Laba (rugi) sebelum pajak	412,603,173	1,386,421,981
Pendapatan dikenai PPh 4:2 final	(7,914,748)	(1,309,159)
Jasa giro ; PT. Bank BRI (Tbk.) Ac. No. 039201000158303	(7,914,748)	(1,309,159)
Penyesuaian fiskal positif (negatif)	17,054,469	169,455,178
Beban tenaga kerja ; Tunjangan pph pasal 21	-	141,741,000
Bunga Utang sewa pembiayaan	16,130,526	-
Beban operasional lainnya ; PPh 4 : 2 bunga penempatan pada bank lai	924,035	-
Beban operasional lainnya ; Entertain lainnya	-	5,177,770
BEBAN non- OPERASIONAL ; Entertainment	-	22,536,500
-- Penghasilan netto fiskal	<u>421,742,893</u>	<u>1,554,568,000</u>
-- Penghasilan kena pajak menurut UU No. 36/ 2008 :	421,742,893	1,554,568,000
Pembulatan	421,742,000	1,554,568,000
-- Beban PPh pasal 29 badan UU. No. 36 Tahun 2008 (2023) dan (2022)		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
50% x 22% x	119,459,789	761,362,427
22% x	302,282,212	793,205,573
	<u>421,742,000</u>	<u>1,554,568,000</u>
-- Kredit pajak ; PPh pasal 25 masa Januari sd Desember 2023 dan 2022	-	-
PPh pasal 29 badan (lebih) / kurang bayar	<u>79,642,663</u>	<u>258,255,093</u>

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

15. PERPAJAKAN (SAK 24.4) (lanjutan)

Berdasarkan UU. No 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan (PPh) pasal 31E, tarif PPh badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar 11 % atau (50% x 22%) yang dikenakan atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp. 4.800.000.000,- . Penghasilan yang dikenakan PPh (final) beserta beban terkait telah dikoreksi dalam menentukan PPh badan dengan tarif 11 %, sedangkan PPh (final) berkisar antara 2 % hingga 20 % tergantung pada jenis pendapatan yang dikenakan PPh (final) sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

16. PINJAMAN DITERIMA BANK LAIN

	2023	2022
a. Pinjaman diterima bank jangka pendek :		
PT. BPR. Athena surya prima	800,000,000	700,000,000
PT. BPR. Daya lumbung asia	1,546,934,871	-
PT. BPR. Hariarta sedana	1,803,317,348	-
PT. Bank Kb Bukopin	1,000,000,000	-
PT. Bank Mayapada	-	4,358,590,586
Jumlah Pinjaman diterima jangka pendek	5,150,252,219	5,058,590,586
b. Pinjaman diterima bank jangka panjang :		
PT. BPR. Supra arthapersada	-	624,564,809
PT. BPR. Supra arthapersada	-	672,191,386
PT. BPR. Xen	428,313,474	779,441,314
PT. BPR. Daya lumbung asia	2,431,325,177	1,967,485,567
PT. BPR. Hariarta sedana	1,742,477,339	-
PT. Bank Mayapada	8,024,065,617	-
PT. Bank Kb Bukopin	8,563,724,707	-
Bagian jatuh tempo dalam setahun		
PT. BPR. Supra arthapersada	283,048,858	-
PT. BPR. Supra arthapersada	304,632,922	-
Pinjaman diterima bank jangka panjang jatuh tempo satu tahun	587,681,780	-
Jumlah Pinjaman diterima jangka panjang	21,777,588,094	4,043,683,076
Jumlah Pinjaman diterima	26,927,840,313	9,102,273,662
Dikurangi : Pinjaman diterima provisi	(235,513,862)	(89,513,873)
Jumlah bersih	26,692,326,451	9,012,759,789

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

16. PINJAMAN DITERIMA BANK LAIN (lanjutan)

Pinjaman diterima bank lain dijamin dengan tanah dan bangunan. (catatan 29. Perjanjian signifikan)

Tingkat bunga efektif untuk pinjaman rupiah pada tanggal pelaporan adalah 11 % dan 11,5 % untuk tahun 2023 dan 2022.

Beban bunga yang dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan sebesar Rp. 2.110.745.299,- (2023) dan Rp. 687.804.206,- (2022) (catatan 25. Beban bunga kontraktual)

17. SIMPANAN PIHAK KETIGA

	2023	2022
Simpanan tabungan	750,529,030	1,069,108,181
Simpanan deposito		
Deposito 1 bulan	13,495,763,514	11,477,337,195
Deposito 3 bulan	9,851,426,146	3,899,498,458
Deposito 6 bulan	1,931,778,943	3,124,027,192
Deposito 12 bulan	2,245,671,034	1,726,844,227
Jumlah Simpanan deposito	27,524,639,637	20,227,707,072
Jumlah Simpanan pihak ketiga	28,275,168,667	21,296,815,253

Tingkat bunga per tahun untuk simpanan pihak ketiga, baik tabungan dan deposito pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	2023	2022
Rekening Rupiah	2% - 6,75%	2% - 6,75%
Pihak-pihak penyimpan dan simpanannya		
-- Pihak terkait/ berelasi	4,178,254,691	3,028,365,131
-- Pihak tidak terkait	24,096,913,976	18,268,450,122
Jumlah Simpanan pihak ketiga	28,275,168,667	21,296,815,253

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

18. SIMPANAN BANK LAIN

	2023	2022
Deposito :		
PT. BPR. Bringin dana	-	2,000,000,000
PT. BPR. Lestari banten	-	2,000,000,000
PT. BPR. Lestari jabar	1,000,000,000	1,000,000,000
PT. BPR. Lestari jakarta	2,000,000,000	2,000,000,000
PT. BPR. Benta tesa	-	1,000,000,000
PT. BPR. Bank daerah bangli	2,000,000,000	-
PD. BPR. Bank daerah kab. kediri	1,000,000,000	-
PT. BPR. Bank boyolali (perseroda)	500,000,000	-
PT. BPR. Karimun sejahtera	-	2,000,000,000
PT. BPR. Buana dana makmur	-	500,000,000
PT. BPR. Urban bali	-	500,000,000
PT. BPR. Aruna nirmaladuta	-	500,000,000
PT. BPR. Krian nusantara	500,000,000	500,000,000
PT. BPR. Makmur merata	500,000,000	-
PT. BPR. Nusumma jatim	2,000,000,000	2,000,000,000
PT. BPR. Tapa	-	1,000,000,000
PT. BPR. Terabina seraya mulia	500,000,000	-
PT. BPR. Tridharma putri	500,000,000	-
PT. BPR. Prima dadi arta	600,000,000	1,800,000,000
PT. BPR. Permata dhanawira	1,000,000,000	1,200,000,000
PT. BPR. Parasahabat bekasi	1,000,000,000	-
PT. BPR. Prabu mitra	-	1,000,000,000
PT. BPR. Arthaya indotama	-	1,000,000,000
PT. BPR. Lokadana sentosa	2,000,000,000	2,000,000,000
PT. BPR. Bahtera masyarakat	-	1,500,000,000
PT. BPR. Harapan saudara	500,000,000	-
PT. BPR. Indra candra	2,000,000,000	2,000,000,000
PT. BPR. Dana mitra Indonesia	500,000,000	500,000,000
PT. BPR. Dewata candradana	500,000,000	-
PT. BPR. Tricipta mandiri	-	600,000,000
PT. BPR. Rama ganda	-	500,000,000
saldo dipindahkan	18,600,000,000	27,100,000,000

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

18. SIMPANAN BANK LAIN (lanjutan)

saldo pindahan	18,600,000,000	27,100,000,000
PT. BPR. Jombang	-	1,000,000,000
PT. BPR. Angsa sedana yoga	500,000,000	500,000,000
PT. BPR. Kertiawan	-	500,000,000
PT. BPR. Gianyar partasedana	1,500,000,000	500,000,000
PT. BPR. Prima dewata	1,000,000,000	500,000,000
PT. BPR. Gunadhana	-	500,000,000
PT. BPR. Krian nusantara	-	500,000,000
PT. BPR. Arsham sejahtera	300,000,000	500,000,000
PT. BPR. Bina dana cakrawala	2,000,000,000	-
PT. BPR. Bina dana swadaya	500,000,000	500,000,000
PT. BPR. Artharindo	500,000,000	500,000,000
PT. BPR. Central artha rezeki	200,000,000	200,000,000
PT. BPR. Chritas jaya perdana	1,500,000,000	1,500,000,000
PT. BPR. Pinang artha	500,000,000	500,000,000
PT. BPR. Prima sejahtera	600,000,000	600,000,000
PT. BPR. Kranji krida sejahtera	500,000,000	500,000,000
PT. BPR. Koinwork sejahtera annua dh. PT. BPR. Asri cikupa karya	1,000,000,000	-
PT. BPR. Kreo lestari	2,000,000,000	-
PT. BPR. Cahaya artha sejati	2,000,000,000	2,000,000,000
PT. BPR. Karya artha sejahtera	2,000,000,000	1,000,000,000
PT. BPR. Cikarang raharja	500,000,000	500,000,000
PT. BPR. Dana karunia	-	500,000,000
PT. BPR. Bumidhana	500,000,000	1,000,000,000
PT. BPR. Dana niaga	-	1,000,000,000
PT. BPR. Athena Surya Prima	250,000,000	250,000,000
PT. BPR. Aditama arta	500,000,000	500,000,000
PT. BPR. Semesta megadana	500,000,000	-
PT. BPR. Suar arthadhana	500,000,000	-
PT. BPR. Shintadaya	1,000,000,000	-
PT. BPR. Sumber tiopan raya	100,000,000	-
PT. BPR. Sukasada	2,000,000,000	2,000,000,000
Jumlah Simpanan bank lain	41,050,000,000	44,650,000,000

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

18. SIMPANAN BANK LAIN (lanjutan)

Tingkat bunga per tahun untuk simpanan bank lain, deposito pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rekening Rupiah	6.75%	6% - 7,25%

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (SAK 17.2)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT. May bank finance	67,637,136	152,418,322
PT. Toyota astra finance	213,316,041	-
Jumlah utang sewa pembiayaan	<u>280,953,177</u>	<u>152,418,322</u>

20. KEWAJIBAN IMBALAN (PASCA) KERJA (SAK 23.13)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kewajiban (jangka pendek) Imbalan kerja		
-- Cadangan thr	39,189,735	-
Kewajiban (jangka panjang) Imbalan pascakerja		
-- Cadangan bonus	75,000,000	153,232,900
-- Cadangan pesangon	-	54,000,000
	<u>75,000,000</u>	<u>207,232,900</u>
Jumlah kewajiban imbalan (pasca)kerja	<u>114,189,735</u>	<u>207,232,900</u>

Berdasarkan Undang-Undang (UU.) No. 11 tahun 2020 klaster Ketenagakerjaan yang diturunkan dalam PP No. 35, 36, 37 tahun 2021, perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan pascakerja karyawan yang berhenti bekerja. Besarnya imbalan pascakerja tersebut dihitung berdasarkan lamanya karyawan bekerja dan kompensasi karyawan pada saat mengundurkan diri.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

20. KEWAJIBAN IMBALAN (PASCA) KERJA (SAK 23.13) (lanjutan)

Rincian berikut menjelaskan secara ringkas kewajiban imbalan pascakerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, perubahan kewajiban selama setahun, dan beban yang diakui dalam laporan laba - rugi perusahaan.

		<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal		(54,000,000)	(10,000,000)
Penambahan ; Biaya jasa kini		(48,000,000)	(52,786,000)
Penambahan ; (tarik) Program pensiun kompensasi pesangon		(43,067,495)	-
Pengurangan ; Pembayaran pesangon		145,203,776	8,786,000
<u>Penerima pesangon</u>	<u>tanggal</u>		
Muhidir	27.04.2023	9,933,336	
Icha rezeki destriana	25.09.2023	4,690,300	
Prayitno	25.09.2023	130,580,140	
Yuniawan	01.11.2022		8,786,000
Pengurangan ; kelebihan pembayaran pesangon diakui sebagai bno lainnya		(136,281)	-
Saldo akhir		<u>-</u>	<u>(54,000,000)</u>

Rincian berikut menjelaskan secara ringkas kewajiban imbalan pascakerja yang disajikan dalam laporan laba - rugi :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya jasa kini ; Pesangon pemutusan kerja	(48,000,000)	(52,786,000)

Rincian berikut menjelaskan secara ringkas kewajiban imbalan pascakerja yang telah dibentuk dan diiurkan dalam program pensiun untuk kompensasi pesangon dan perubahan kewajiban selama setahun.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	41,981,935	41,465,320
Penambahan	1,731,364	1,064,052
Adj. Hasil pengembangan Januari sd. Maret 2022	1,002,381	(607,174)
Hasil pengembangan; GRO Dana pasar uang	112,056	190,720
Hasil pengembangan; GRO Dana pendapatan tetap	616,927	1,480,506
Pembayaran	(43,067,495)	-
Biaya	(403,746)	(547,437)
Saldo akhir	<u>242,058</u>	<u>41,981,935</u>

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022
 (Dinyatakan dalam rupiah)

21. KEWAJIBAN LAIN - LAIN (SAK 17.2)

	2023	2022
Perantara kas	2,906,100	-
Selisih/ perantara/ penampungan	10,396,548	10,714,780
Lain - lain	7,952,589	8,617,318
Jumlah Kewajiban lain- lain	21,255,237	19,332,098

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	Jumlah saham		% Kepemilikan		Nilai nominal	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Ny. Jenny Tunggal Djaja	18,800	18,800	81.74%	81.74%	1,880,000,000	1,880,000,000
Tn. Ricky Lukman	3,000	3,000	13.04%	13.04%	300,000,000	300,000,000
Tn. Djaja Hendrawan	1,200	1,200	5.22%	5.22%	120,000,000	120,000,000
	23,000	23,000	100%	100%	2,300,000,000	2,300,000,000

Susunan pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan Akta No. 55 tanggal 28 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Henggawati, S.H. Notaris di DKI Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0342763 tanggal 02 Juni 2021.

23. PENDAPATAN BUNGA (SAK 20.28)

	2023	2022
Pendapatan bunga kontraktual	13,812,567,603	8,738,606,276
-- Bunga kontraktual Penempatan pada bank lain	1,283,359,705	610,508,381
-- Bunga kontraktual penyaluran Kyd	12,529,207,899	8,128,097,895
Pendapatan provisi dan administrasi kyd	682,042,825	503,188,273
Amortisasi kyd biaya transaksi	(24,760,958)	-
Jumlah Pendapatan usaha	14,469,849,470	9,241,794,549

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

24. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2023	2022
Administrasi penutupan tabungan	5,052,530	4,883,765
Penalty tabungan & deposito	-	35,000,000
Denda kyd	16,090,549	58,126,301
Penalty kyd	64,466,367	22,453,912
Selisih lebih kas	3,057	18,295
Pemulihan ppap wd	2,218,463,562	332,383,424
-- Pemulihan ppapwd penempatan pada bank lain	1,390,283,157	81,374,200
-- Pemulihan ppap wd kyd	828,180,405	251,009,224
Fee dari Danamu	13,182	10,986,710
Fee dari kerjasama OBP+	6,073,881	8,919,954
Transfer ke luar	579,000	198,500
Lainnya	51,586,806	85,989,314
Jumlah Pendapatan lain-lain	2,362,328,934	558,960,174

25. BEBAN BUNGA KONTRAKTUAL

	2023	2022
Bunga kontraktual pada bank lain	(5,212,669,038)	(2,390,317,227)
-- Bunga deposito	(3,101,923,739)	(1,702,513,021)
-- Bunga pinjaman	(2,110,745,299)	(687,804,206)
Bunga kontraktual pada pihak ketiga	(1,706,641,715)	(1,049,906,209)
-- Bunga kontraktual simpanan tabungan	(28,245,076)	(30,643,482)
-- Bunga kontraktual simpanan deposito	(1,678,396,639)	(1,019,262,727)
Lainnya	(184,882,515)	(87,339,840)
-- Amortisasi premi penjaminan lps	(168,751,989)	(87,339,840)
-- Bunga Utang sewa pembiayaan	(16,130,526)	-
Pinjaman diterima dari bank lain; amortisasi biaya transaksi	(138,866,147)	(32,043,902)
Jumlah Beban bunga kontraktual	(7,243,059,415)	(3,559,607,178)

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

26. BEBAN OPERASIONAL

	2023	2022
Beban penyisihan kerugian, penyusutan, amortisasi		
-- Beban penyisihan kerugian	(4,112,985,982)	(575,477,804)
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	(1,443,802,665)	(91,845,128)
Penyisihan kerugian kyd	(2,664,198,344)	(483,632,676)
Penyisihan kerugian kyd restrukturisasi	(4,984,973)	-
-- Beban penyusutan aset tetap	(270,204,650)	(211,386,635)
Penyusutan kendaraan	(137,420,691)	(93,133,608)
Penyusutan inventaris	(132,783,959)	(118,253,027)
-- Beban amortisasi aset tidak berwujud	(23,929,031)	(19,034,191)
Jumlah Beban penyisihan kerugian, penyusutan, amortisasi	(4,407,119,663)	(805,898,630)
Beban pemasaran	(273,042,182)	(215,725,301)

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

26. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)**Beban administrasi umum**

-- Gaji karyawan	(3,207,363,446)	(2,737,602,201)
Gaji karyawan	(2,091,740,108)	(1,788,776,500)
Tunjangan makan dan transport	(347,126,000)	(261,532,000)
Tunjangan pph pasal 21	(192,065,402)	(141,741,000)
Tunjangan hari raya	(212,480,717)	(161,108,083)
Pesangon pemutusan kerja	(48,000,000)	(52,786,000)
Premi bpjs ketenagakerjaan	(124,353,472)	(102,976,361)
Premi bpjs kesehatan	(57,797,747)	(50,949,357)
Asuransi kesehatan karyawan	(58,800,000)	(24,500,000)
Bonus/ insentif	(75,000,000)	(153,232,900)
-- Honorarium dewan komisaris	(234,000,000)	(228,000,000)
-- Lainnya	(6,197,260)	(2,675,695)
-- Beban pendidikan dan pelatihan karyawan	(146,627,712)	(62,107,747)
Pendidikan lainnya	(146,627,712)	(62,107,747)
-- Beban sewa	(120,999,996)	(120,999,996)
Sewa gedung	(120,999,996)	(120,999,996)
-- Beban premi	(27,168,972)	(19,580,860)
Premi asuransi kebakaran	-	(291,344)
Premi asuransi kendaraan	(21,884,434)	(14,076,504)
Premi asuransi cash in transit	(858,100)	(1,129,900)
Premi asuransi cash in save	(370,959)	(229,219)
Premi asuransi property all risk	(1,869,178)	(1,775,571)
Premi asuransi gempa bumi	(2,186,301)	(2,078,322)

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

26. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

-- Beban barang dan jasa	(367,219,731)	(216,421,521)
Telepon	(1,791,800)	(2,329,386)
Listrik dan air	(60,806,491)	(35,370,312)
Perjalanan dinas	(23,685,297)	(13,601,600)
Meterai	(4,467,000)	(4,241,000)
Bensin	(58,714,976)	(34,302,928)
Notaris	(56,100,000)	(32,400,000)
Keperluan kantor	(32,248,167)	(26,062,000)
Fotocopy	(1,339,800)	(1,051,200)
Parkir dan tol	(10,680,700)	(10,068,500)
Alat tulis kantor	(26,315,400)	(23,142,500)
Email dan langganan internet	(43,136,267)	(18,397,294)
Perangko dan pengiriman	(2,295,000)	(3,408,301)
Jasa audit laporan keuangan	(26,250,000)	(8,250,000)
Barang cetakan	(5,166,833)	(3,796,500)
Lain - lain	(14,222,000)	-
-- Beban pajak di luar pajak penghasilan	(18,591,340)	(11,274,840)
Pajak kendaraan	(10,771,400)	(10,437,400)
Pajak bumi dan bangunan	(837,440)	(837,440)
Pajak lainnya	(6,982,500)	-
-- Beban pemeliharaan dan perbaikan	(306,686,291)	(288,777,496)
Pemeliharaan dan perbaikan gedung	(183,157,576)	(188,770,576)
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan	(27,386,601)	(16,534,588)
Pemeliharaan dan perbaikan komputer	-	(495,000)
Pemeliharaan dan perbaikan inventaris	(8,530,900)	(12,550,822)
Pemeliharaan lainnya	(87,611,214)	(70,426,510)
Jumlah Beban administrasi umum	(4,434,854,748)	(3,687,440,356)

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

26. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

Beban operasional lainnya

-- Iuran perbaindo	(6,500,000)	(4,400,000)
-- Administrasi bank	(9,917,561)	(6,861,811)
-- PPh 4 : 2 bunga penempatan pada bank lain	(924,035)	-
-- Selisih kas kurang	(1,703)	(1,829)
-- Entertain lainnya	(13,234,583)	(5,177,770)
-- Transfer masuk V/A	(187,880)	(159,560)
-- Transfer internal	(979,200)	(321,500)
-- Kantor lainnya	(66,255,284)	(25,940,463)
Jumlah Beban operasional	<u>(98,000,245)</u>	<u>(42,862,933)</u>

27. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	2023	2022
-- Keuntungan penjualan aset tetap	4,360,000	700,000
-- Keuntungan penjualan ayda	107,630,995	26,086,368
-- Fee dari notaris	1,125,000	1,580,000
-- Fee dari asuransi	672,313	7,768,550
-- Bingkisan dan sumbangan	(26,955,141)	(9,895,000)
-- Entertainment	(29,885,400)	(22,536,500)
-- Keerugian penjualan/ penghapusan aset tetap	(710,000)	-
-- Kerugian penjualan ayda	(2,440,465)	(15,430,000)
-- Lainnya	(17,296,281)	(91,071,763)
Jumlah pendapatan (beban) non operasional	<u>36,501,021</u>	<u>(102,798,345)</u>

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI**CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

28. LAPORAN KOMITMEN - KONTIJENSI

	2023	2022
Komitmen		
(Tagihan) Fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik	200,000,000	300,000,000
(Kewajiban) Fasilitas kyd pada nasabah yang belum ditarik	3,634,000,000	1,895,000,000
Kontijensi		
(Tagihan) Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
-- Kyd	694,212,969	706,503,335
(Tagihan) Aset produktif yang dihapusbukukan		
-- Kyd	124,913,117	124,913,117
Jumlah (tagihan) kontijensi	819,126,086	831,416,452

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan PT. Toyota astra finance service no. 2312006348 tanggal 21 Februari 2023 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit mobil toyota/ innova 2.0 BENSIN/ Kijang innova zenix 2.0 GHV/ CVT tahun all new inova 2022. Tingkat bunga pembiayaan adalah sebesar 4% p.a. (flat) . Pembiayaan akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) sebesar Rp. 9.288.000,- selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 21 Februari 2025. Pembiayaan tersebut dijamin dengan aset kendaraan (catatan 10. Aset tetap)
- b. Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit pinjaman rekening koran dengan PT. BPR. Athena Surya Prima No. 015/PK/IV/2023 tanggal 14 April 2023 dengan plafon pinjaman sebesar Rp. 1.000.000.000,-. Dari nilai plafon tersebut telah ditarik sebesar Rp. 1.000.000.000,- yang digunakan untuk modal kerja. Tingkat bunga pinjaman adalah 11% p.a. (efektif) dapat berubah sewaktu - waktu dengan pemberitahuan 1 (satu) bulan sebelumnya maksimal rate LPS+ 2%. Pinjaman ini akan dilunasi pada saat jatuh tempo dan pembayaran angsuran bunga/ bulan selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 14 April 2024. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah bangunan yang terletak di desa Larangan utara, kecamatan Ciledug, kotamadya Tangerang propinsi Jawa barat SHGB No. 280/ Larangan utara atas nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Rifi Maligi luas 92m2 sebagaimana diuraikan dalam surat ukur no. 114/ 1998.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c. Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan memakai jaminan dengan PT. Bank KB Bukopin Tbk. dihadapan Notaris Dini Lastari Siburian, SH., Notaris di Jakarta selatan sebagai berikut
- Perjanjian No. 15 pada tanggal 10 Juli 2023 dengan plafon pinjaman modal kerja rekening koran sebesar Rp. 1.000.000.000,- . Tingkat bunga pinjaman adalah 9,5% p.a. (eir). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 12 (dua belas) bulan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 21 Januari 2023 . Pinjaman tersebut dijamin dengan tagihan kepada debitur.
 - Perjanjian no. 16 pada tanggal 10 Juli 2023 dengan plafon instalment. Tingkat bunga pinjaman adalah 9,5% p.a. (eir). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 60 (enampuluh) bulan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 21 Januari 2028. Pinjaman tersebut dijamin dengan tagihan kepada debitur.
- d. Perusahaan menandatangani perjanjian notariil fasilitas kredit executing dengan PT. Bank Mayapada Internasional Tbk. no. 58 pada tanggal 20 Januari 2022 dihadapan Notaris Suwarni Sukiman, SH., Notaris di Jakarta dengan plafon pinjaman sebesar Rp. 5.000.000.000,-. Tingkat bunga pinjaman adalah 11,5% p.a. (efektif). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 21 Januari 2023. Pinjaman tersebut dijamin dengan tagihan kepada debitur.
- e. Perusahaan menandatangani perjanjian notariil fasilitas kredit modal kerja dengan PT. BPR. Xen no. 01 pada tanggal 08 Februari 2022 dihadapan Notaris Priska Amalia, SH., M. Kn Notaris di Kabupaten Serang dengan plafon pinjaman sebesar Rp. 1.000.000.000,-. Tingkat bunga pinjaman adalah 11% p.a. (efektif). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 08 Februari 2025. Pinjaman tersebut dijamin dengan tagihan kepada debitur.
- f. Pada 4 Maret 2022, perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama (notariil) penyaluran kredit dengan Koperasi Global Mitra Solusi, yangmana perusahaan menunjuk Koperasi Global Mitra Solusi, dengan kewajiban sebagai channelling agent yang menyalurkan kredit kepada calon debitur, servicing agent yang memelihara dan mengadministrasikan seluruh pembayaran angsuran dan kewajiban lainnya dari masing-masing debitur, dan collection agent yang melaksanakan penagihan cicilan kepada masing-masing debitur, dan syarat - syarat dan ketentuan - ketentuan lainnya yang ditetapkan perusahaan(pasal 2: 3). Struktur pembiayaan 100% oleh perusahaan. Perjanjian ini efektif berlaku sejak 4 Maret 2022 .

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- g. Pada 12 April 2022, perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama penerusan pinjaman "*channeling*" No. BPR RIFI 008/DIR.01/PKS/0422 dengan PT. Igrow Resources Indonesia (telah diadendum dengan perjanjian No. BPR RIFI 014/DIR.01/PKS/1022) ;, yangmana perusahaan menunjuk PT. Igrow Resources Indonesia sebagai penyalur atas pembiayaan debitur, dengan kewajiban mengadministrasikan kewajiban pembayaran debitur, melakukan penagihan, dan syarat - syarat dan ketentuan - ketentuan lainnya yang ditetapkan perusahaan. Struktur pembiayaan 100% oleh perusahaan. Perjanjian ini efektif berlaku sejak 12 April 2022 untuk jangka waktu yang tidak ditentukan. (pasal 12)
- h. Perusahaan menandatangani perjanjian notariil fasilitas kredit linkage dengan PT. BPR. Daya lumbung asia no. 53 pada tanggal 23 November 2022 dihadapan Notaris Handy Novianto, SH., M. Kn Notaris di Kota Bandung dengan plafon pinjaman sebesar Rp. 5.000.000.000,-. Tingkat bunga pinjaman adalah 10,5% p.a. (efektif). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 48 (empat puluh delapan) bulan dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 08 Februari 2025. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan perseroan terbatas dan tagihan kepada debitur.
- i. Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan PT. BPR. Supra Arthapersada no. 0800/PK/004/KAT/IX/2021 tanggal 16 September 2021 dengan plafon pinjaman sebesar Rp. 2.000.000.000,-. Dari nilai plafon tersebut telah ditarik sebesar Rp. 1.000.000.000,- yang digunakan untuk modal kerja. Tingkat bunga pinjaman adalah 11,50% p.a. (efektif). Pinjaman dan bunga akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 16 September 2024. Pinjaman tersebut dijamin dengan tagihan kepada debitur.
- j. Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan PT. Maybank finance no. 50501212363 tanggal 19 Oktober 2021 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit mobil toyota tahun all new inova 2021. Tingkat bunga pembiayaan adalah sebesar 3,55% p.a. (flat) setara 7,09% p.a. (efektif). Pembiayaan akan dilunasi secara bertahap setiap jatuh tempo pembayaran angsuran/ bulan (pokok dan bunga) sebesar Rp. 7.739.000,- selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 21 September 2024. Pembiayaan tersebut dijamin dengan aset kendaraan (catatan 11 Aset tetap)

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- k. Pada 7 Oktober 2020, perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama penerusan pinjaman "*channeling*" dengan Koperasi Danamitra Utama, yangmana perusahaan menunjuk Koperasi Danamitra Utama sebagai mitra pembiayaan atas pembiayaan debitur, dengan kewajiban mengadministrasikan kewajiban pembayaran debitur, melakukan penagihan, dan syarat - syarat dan ketentuan - ketentuan lainnya yang ditetapkan perusahaan. Struktur pembiayaan 100% oleh perusahaan. Perjanjian ini efektif berlaku sejak 7 Oktober 2020 sampai dengan 3 (tiga) tahun termasuk jangka waktu penarikan selama perjanjian ini berlaku dan dapat diperpanjang sewaktu - waktu.

30. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko, yang antara lain adalah Risiko kredit, Risiko pasar, Risiko likuiditas, Risiko operasional, Risiko kepatuhan

Catatan berikut menyajikan informasi tentang eksposur perusahaan terhadap setiap risiko tersebut di atas, tujuan, kebijakan, dan proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko.

a. Kerangka manajemen risiko

Perusahaan telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai POJK No. 13/POJK.03/2015 tanggal 3 November 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR.

Pelaksanaan manajemen risiko di perusahaan melibatkan pengawasan oleh Dewan komisaris, Pejabat eksekutif risk management (PE - RM).

- Dewan komisaris mendelegasikan kepada direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko.
- PE - RM melakukan monitoring pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko dengan mengadakan pertemuan triwulan untuk menilai kinerja dari setiap portflilio kredit dan mendiskusikan masalah - masalah risiko.
- PE - RM juga memberikan rekomendasi kepada direksi dalam hal mengelola risiko di perusahaan.

Perusahaan juga mengangkat Pejabat Eksekutif Internal Audit (PE - IA) yang memiliki tanggung jawab memantau kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dari otoritas, terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko - risiko yang dihadapi perusahaan.

PE - IA secara berkala atau sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Dewan komisaris dan direksi.

Kebijakan manajemen risiko perusahaan ditetapkan untuk; mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko - risiko yang dihadapi perusahaan, menetapkan batasan risiko, mengawasi kepatuhan terhadap batasan risiko yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala, disesuaikan dengan perubahan kondisi pasar, disesuaikan dengan perkembangan internal perusahaan mencakupi produk dan jasa yang ditawarkan.

Melalui pelatihan yang terstruktur, perusahaan mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang disebabkan oleh debitur yang gagal dalam memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dikelola dengan menetapkan kebijakan dan melaksanakan proses yang mencakup; kriteria pemberian kredit, persetujuan kredit, penetapan harga, monitoring, pengelolaan npl, dan manajemen portfolio.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Perusahaan meningkatkan pengelolaan dan pengawasan secara aktif terhadap kualitas kyd dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko secara efektif, menyempurnakan prosedur, dan mengembangkan sistem dalam rangka mencegah dampak buruk dari npl.

Perusahaan mengimplementasikan upaya berjenjang pada setiap tahapan yang berkaitan dengan kegiatan penyaluran kyd. Proses penyaluran kyd dilakukan dengan prinsip dual control dan four eyes, dalam hal ini memisahkan marketing kyd dari fungsi analisis kyd. Keputusan dilakukan secara berjenjang menurut besaran kyd dan dilakukan melalui komite kredit. Sebelum keputusan diambil, komite kredit mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh satuan kerja manajemen risiko, kepatuhan. Seluruh proses diatur dalam kebijakan produk program berdasarkan kebijakan kredit yang telah ditetapkan.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kyd

Untuk aset keuangan yang diakui pada neraca, eksposur maksimum terhadap risiko kyd sama dengan nilai tercatatnya.

Untuk kewajiban kontijensi, eksposur maksimum terhadap risiko kyd sama dengan nilai maksimum yang harus dibayar oleh perusahaan jika muncul kewajiban terhadap instrumen yang di - issued - kan.

Untuk komitmen kyd, eksposur maksimum terhadap risiko kyd sama dengan jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kyd yang disepakati kepada debitur.

Berikut adalah tabel yang menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kyd;

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Neraca		
Giro	4,782,584,570	1,004,125,701
Penempatan pada bank lain	22,668,786,653	23,482,152,094
Kredit yang diberikan (KyD)	73,955,438,299	56,058,107,680
	<u>101,406,809,522</u>	<u>80,544,385,475</u>
Kontijensi		
(Tagihan) Pendapatan bunga dalam penyelesaian - Kyd	694,212,969	706,503,335
(Tagihan) Aset produktif yang dihapusbukukan - Kyd	124,913,117	124,913,117
	<u>819,126,086</u>	<u>831,416,452</u>
	<u>102,225,935,608</u>	<u>81,375,801,927</u>

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kyd

Risiko konsentrasi kyd muncul ketika sekelompok debitur memiliki kegiatan usaha yang sejenis, atau kegiatan usahanya berada dalam wilayah geografis yang sama, atau kegiatan usahanya berkarakter sama sehingga berdampak pada kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama - sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi yang lain.

Untuk meminimasi risiko karena konsentrasi pada industri atau wilayah tertentu, perusahaan mendorong adanya diversifikasi dari portfolio kyd pada pelbagai jenis industri, serta wilayah geografis.

Diversifikasi sektor ekonomi kyd tersebut telah direncanakan sebagai rencana perusahaan, yang mencakup; sektor ekonomi, kondisi ekonomi saat ini relevansi dengan kebijakan pemerintah, sumber dana, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi kyd berdasarkan jenisnya, pihak penerima, dan sektor ekonomi diungkapkan pada catatan 8 kredit yang diberikan.

c. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang muncul pada neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, sebagai dampak dari perubahan keseluruhan dari kondisi pasar, dalam hal ini tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang pada posisi trading dan banking book.

Risiko pasar terdapat pada kegiatan fungsional perusahaan dan kegiatan treasury, yang mencakup; penempatan dalam bentuk surat berharga pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana dan kegiatan pendanaan, penerbitan surat uang serta kegiatan pembiayaan perdagangan.

Risiko pasar dikelola melalui kebijakan komprehensif dan kerangka limit untuk mengukur dan monitoring nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang ditetapkan oleh perusahaan. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat bank wide selanjutnya dilaporkan dan dimonitor oleh PE - RM.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah kerugian potensial yang muncul sebagai dampak dari pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan transaksi perusahaan yang mengandung risiko tingkat suku bunga.

Perusahaan mengelola risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan pendekatan gap analysis antara aset dengan kewajiban, dengan simulasi kenaikan/ penurunan suku bunga dikaitkan dengan potensi keuntungan/ kerugian perusahaan.

ii. Risiko nilai tukar mata uang

Risiko nilai tukar mata uang tampak pada neraca dan laporan komitmen/ kontijensi, baik dari sisi aset dan liabilitas yang muncul dari transaksi mata uang asing.

Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang dengan menggunakan metode value at risk untuk mengukur potensi kerugian sebagai dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang pada posisi devisa neto secara internal telah ditetapkan, lebih konservatif dari pembatasan regulator sebesar 20% dari modal.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul sebagai dampak ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber dana arus kas dan atau dari aset berkualitas tinggi yang dapat digunakan tanpa mengganggu kegiatan dan kondisi keuangan perusahaan.

Risiko likuiditas dikelola melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio - rasio likuiditas. Rasio likuiditas dimonitor secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas perusahaan pada kondisi normal dan kondisi stress. Rencana pendanaan darurat telah disusun untuk menghadapi krisis likuiditas.

Salah satu rasio likuiditas adalah rasio kas (CR) yang dihitung dengan membagi kas setara kas (tanpa dan atau termasuk deposito) dengan hutang lancar dalam hal ini kewajiban segera dan simpanan pihak ketiga.

Berikut adalah rasio kas , untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
CR (tanpa memperhitungkan deposito)	30.99%	52.14%

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko yang muncul sebagai dampak ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, faktor manusia, kegagalan sistem dan atau adanya kejadian - kejadian eksternal yang mempengaruhi kinerja operasional.

Risiko operasional melekat pada semua proses bisnis, kegiatan operasional sistem dan produk perusahaan, sehingga kegagalan dalam mengelola risiko operasional akan berdampak pada kerugian keuangan, keselamatan karyawan, dan reputasi perusahaan.

Komponen utama dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional adalah sebagai berikut;

i. Akuntabilitas yang jelas

Semua personil dalam perusahaan menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing - masing dalam mengelola risiko operasional.

- Direksi dan komisaris bertanggungjawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh,
- Unit bisnis dan unit operasional yang menjalankan fungsi support merupakan pertahanan lapis pertama,
- PE - RM bertugas untuk mengidentifikasi, mengukur/ menilai, monitoring, mitigasi risiko operasional, bersama divisi kepatuhan merupakan pertahanan lapis kedua,
- PE - IA secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga,

Perusahaan telah menerapkan prinsip four eyes

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

ii. Siklus pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja PE - RM di perusahaan telah dilakukan dalam siklus yang terpadu, terdiri dari; proses identifikasi, penilaian/ pengukuran, monitoring, dan mitigasi risiko.

iii. Asuransi aset perusahaan

Asuransi aset perusahaan merupakan salah satu bentuk mitigasi risiko. Perusahaan memastikan cakupan polis asuransi yang optimum terhadap potensi kerugian yang dapat di- cover asuransi.

f. Risiko kepatuhan

Risiko kredit adalah risiko yang muncul sebagai dampak perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan yang berlaku, seperti; terkait dengan prudential principles.

Perusahaan telah berlaku patuh dan melaksanakan peraturan yang berlaku.

31. RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN

Berdasarkan SE OJK No. : 12/SEOJK.03/2022 tanggal 01 Februari 2023 tentang Laporan bulanan BPR (2023) dan POJK No. : 48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR (2022). Perusahaan telah menghitung rasio - rasio adalah sebagai berikut :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
a. Capital; Kewajiban pemenuhan modal minimum (KPMM atau CAR)	18.08%	19.91%
b. Asset quality; Kualitas aset produktif (KAP)	2.99%	1.38%
c. Asset quality; Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP)	100%	100%
Rasio kredit bermasalah (NPL gross)	4.54%	2.32%
Rasio kredit bermasalah (NPL neto)	2.24%	2.05%
d. Earnings; Tingkat pengembalian aset (ROA)	0.41%	2.27%
e. Earnings; Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	97.77%	84.81%
f. Earnings; Net interest margin (NIM)	7.32%	
g. Liquidity; Rasio kas (CR)	30.99%	52.14%
h. Liquidity; Loan to Deposit Ratio (LDR)	269.35%	86.62%

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI

CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 DESEMBER 2023

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022

(Dinyatakan dalam rupiah)

32. JAMINAN PEMERINTAHAN

Perusahaan telah menjadi peserta penjaminan sesuai dengan ketentuan pada pasal 8 ayat (1) Undang-Undang (UU.) No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan menjadi peserta penjaminan, Pemerintah (LPS) menjamin kewajiban BPR yang meliputi tabungan, deposito berjangka, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima dan kewajiban sejenisnya sampai dengan jumlah maksimal tertentu.

33. PERKARA PERDATA

Pada akhir tahun tidak terdapat perkara perdata yang dapat menimbulkan tagihan atau kewajiban kontijensi.

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap, atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

35. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 DESEMBER 2023 yang diselesaikan pada tanggal 26 Februari 2024.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
 ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
 31 DESEMBER 2023
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022
 (Dinyatakan dalam rupiah)

Keterangan	2023		bobot	2022	
	nomial	atmr		nomial	atmr
Kas	216,202,800	-	0%	106,257,300	-
Kredit dijamin dengan agunan bersifat likuid	1,097,000,000	-	0%	1,415,846,343	-
Kredit kepada pemerintah pusat	-	-	0%	-	-
Giro, deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain	27,451,371,223	5,490,274,245	20%	24,486,277,795	4,897,255,559
Kredit kepada atau yang dijaminakan oleh bank lain dan pemda	-	-	20%	-	-
Kredit dengan agunan tanah &/ bangunan diikat dengan ht 1	7,820,130,213	2,346,039,064	30%	7,911,796,015	2,373,538,805
Kredit kepada BUMN/ BUMD	-	-	50%	-	-
Kredit kepada pegawai/ pensiunan	60,597,837,315	30,298,918,658	50%	36,992,637,735	18,496,318,868
Kredit dengan agunan tanah &/ bangunan tidak dibebani dengan ht/ fidusia	20,861,293	10,430,647	50%	125,000,000	62,500,000
Kredit kepada usaha mikro	1,909,946,969	1,336,962,878	70%	4,088,085,905	2,861,660,134
Tidak memenuhi kriteria sebagai kredit dengan agunan berupa tanah, bangunan dan rumah	333,329,061	233,330,343	70%		
Kredit dengan agunan kendaraan, kapal dengan bukti kepemilikan yang diikat secara fidusia	1,333,968,880	933,778,216	70%	582,928,335	408,049,835
Kredit yang tidak memenuhi kriteria di atas	615,429,933	615,429,933	100%	3,771,858,682	3,771,858,682
Kredit yang telah jatuh tempo	675,326,710	675,326,710	100%	1,373,211,460	1,373,211,460
Kredit kepada atau yang dijaminakan oleh					
a. Perorangan	-	-	100%	-	-
b. koperasi	-	-	100%	-	-
Aset tetap & inventaris (nilai buku)	1,050,293,802	1,050,293,802	100%	786,633,452	786,633,452
Aset tidak berwujud (nilai buku)	35,725,087	35,725,087	100%	48,554,118	48,554,118
Aset lain - lain	634,158,078	634,158,078	100%	683,787,331	683,787,331
PBaD	415,851,425	415,851,425	100%	402,220,781	402,220,781
Agunan yang diambilalih	1,477,333,921	1,477,333,921	100%	1,198,358,368	-
ATMR	105,684,766,710	45,553,853,006		83,973,453,620	36,165,589,023

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL MINIMUM(CAR)
31 DESEMBER 2023
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

Keterangan	2023	2022
I MODAL		
1 Modal inti		
Modal disetor	2,300,000,000	2,300,000,000
Cadangan umum	400,000,000	400,000,000
Laba (Rugi) ditahan	4,951,797,268	3,823,630,380
Laba/ rugi tahun berjalan	166,480,255	564,083,444
Agunan yang diambilalih jt. 1th. sd. 3 th.	-	-
Jumlah modal inti	7,818,277,523	7,087,713,824
2 Modal pelengkap		
PPAP Umum (maksimal 1,25% ATMR)	415,728,968	113,662,949
Jumlah modal pelengkap	415,728,968	113,662,949
JUMLAH MODAL	8,234,006,491	7,201,376,773
II MODAL MINIMUM (12% ATMR)	5,466,462,361	4,339,870,683
III LEBIH/ (KURANG)	2,767,544,130	2,861,506,091
IV KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL MINIMUM(CAR)	18.08%	19.91%

Catatan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan rasio kecukupan modal pada akhir tahun 2019 adalah sebesar 12% dari Aset tertimbang menurut risiko.

Perusahaan akan memenuhi ketentuan OJK termasuk dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, perusahaan akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana Perusahaan tidak memenuhi persyaratan rasio CAR, maka OJK dapat mengambil tindakan yang dapat mempengaruhi operasi bank.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
 BEBAN OPERASI terhadap PENDAPATAN OPERASI
 31 DESEMBER 2023
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022
 (Dinyatakan dalam rupiah)

Akun - akun	2023	2022
PENDAPATAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN BUNGA	14,469,849,470	9,241,794,549
BEBAN BUNGA	(7,243,059,415)	(3,559,607,178)
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	7,226,790,055	5,682,187,372
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2,362,328,934	558,960,174
Total pendapatan operasional	9,589,118,990	6,241,147,546
BEBAN OPERASIONAL		
Beban penyisihan kerugian, penyusutan, amortisasi	(4,407,119,663)	(805,898,630)
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	(1,443,802,665)	(91,845,128)
Penyisihan kerugian kyd	(2,664,198,344)	(483,632,676)
Penyisihan kerugian kyd restrukturisasi	(4,984,973)	-
Penyusutan aset tetap	(270,204,650)	(211,386,635)
Amortisasi aset tidak berwujud	(23,929,031)	(19,034,191)
Beban pemasaran	(273,042,182)	(215,725,301)
Beban administrasi dan umum	(4,434,854,748)	(3,687,440,356)
Beban operasional lainnya	(98,000,245)	(42,862,933)
Total beban operasional	(9,213,016,838)	(4,751,927,220)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	376,102,152	1,489,220,326
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
Pendapatan non operasional	113,788,308	36,134,918
(Beban) non operasional	(77,287,287)	(138,933,263)
Pendapatan (beban) non operasional	36,501,021	(102,798,345)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	412,603,173	1,386,421,981
Beban pajak penghasilan	(79,642,663)	(258,255,093)
LABA (RUGI) BERSIH	332,960,509	1,128,166,888
PENDAPATAN OPERASIONAL	16,832,178,404	9,800,754,724
PENDAPATAN BUNGA	14,469,849,470	9,241,794,549
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2,362,328,934	558,960,174
BEBAN OPERASIONAL	16,456,076,252	8,311,534,398
BEBAN BUNGA	7,243,059,415	3,559,607,178
BEBAN OPERASIONAL	9,213,016,838	4,751,927,220
BOPO	97.77%	84.81%

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
TINGKAT PENGEMBALIAN ASET (ROA)
31 DESEMBER 2023
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

	2023	2022
Aset per- bulan		
1 Januari	88,271,316,909	44,101,489,181
2 Februari	95,584,938,220	48,812,178,583
3 Maret	99,454,724,564	51,566,981,228
4 April	100,733,564,117	55,785,074,556
5 Mei	103,345,647,954	54,288,392,342
6 Juni	101,037,470,604	55,685,492,267
7 Juli	101,420,314,568	57,636,731,638
8 Agustus	101,593,192,218	58,516,634,081
9 September	104,223,648,801	67,573,611,473
10 Oktober	104,941,104,526	75,936,929,137
11 November	102,558,339,720	79,158,805,473
12 Desember audited oleh KAP (2023) & (2022)	105,172,384,199	83,759,725,897
Jumlah aset	1,208,336,646,401	732,822,045,856
Aset rata - rata per- tahun	100,694,720,533	61,068,503,821
Laba sebelum pajak / (Rugi sebelum pajak)	412,603,173	1,386,421,981
TINGKAT PENGEMBALIAN ASET (ROA)	0.41%	2.27%

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
 KUALITAS ASET PRODUKTIF (KAP) dan PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF (PPAP)
 31 DESEMBER 2023
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022
 (Dinyatakan dalam rupiah)

Keterangan	2023			2022		
	Kredit	Aba	Jumlah	Kredit	Aba	Jumlah
Aset produktif						
Lancar	71,444,700,051	27,451,371,223	98,896,071,274	53,011,869,484	24,486,277,795	77,498,147,279
Dalam perhatian khusus	1,261,376,162	-	1,261,376,162	2,109,381,494	-	2,109,381,494
Kurang lancar	360,581,174	-	360,581,174	391,245,584	-	391,245,584
Diragukan	704,645,679	-	704,645,679	-	-	-
Macet	2,388,792,848	-	2,388,792,848	917,662,025	-	917,662,025
Jumlah	76,160,095,914	27,451,371,223	103,611,467,137	56,430,158,587	24,486,277,795	80,916,436,382
Aset produktif yang diklasifikasikan						
Lancar	-	-	-	-	-	-
Dalam perhatian khusus	-	-	-	-	-	-
Kurang lancar	180,290,587	-	180,290,587	195,622,792	-	195,622,792
Diragukan	528,484,259	-	528,484,259	-	-	-
Macet	2,388,792,848	-	2,388,792,848	917,662,025	-	917,662,025
Jumlah	3,097,567,694	-	3,097,567,694	1,113,284,817	-	1,113,284,817
Agunan diperhitungkan						
Lancar	1,788,650,093	-	1,788,650,093	10,344,817,568	-	10,344,817,568
Dalam perhatian khusus	1,120,000,000	-	1,120,000,000	1,950,035,200	-	1,950,035,200
Kurang lancar	-	-	-	599,084,800	-	599,084,800
Diragukan	1,081,920,000	-	1,081,920,000	-	-	-
Macet	1,159,306,000	-	1,159,306,000	1,428,320,000	-	1,428,320,000
Jumlah	5,149,876,093	-	5,149,876,093	14,322,257,568	-	14,322,257,568
PPAP WD						
Lancar	351,738,532	63,990,436	415,728,968	103,192,021	10,470,928	113,662,949
Dalam perhatian khusus	6,741,285	-	6,741,285	18,900,000	-	18,900,000
Kurang lancar	36,058,117	-	36,058,117	13,743,547	-	13,743,547
Diragukan	-	-	-	-	-	-
Macet	1,713,466,138	-	1,713,466,138	136,150,565	-	136,150,565
Jumlah	2,108,004,072	63,990,436	2,171,994,508	271,986,133	10,470,928	282,457,061
PPAP telah dibentuk			(2,171,994,508)			(282,457,061)

KAP	2.99%	1.38%
PPAP	100%	100%
NPL gross	4.54%	2.32%
NPL neto	2.24%	2.05%

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
NET INTEREST MARGIN (NIM)
31 DESEMBER 2023
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

	2023
Aset produktif per- bulan	
1 Januari	84,933,088,857
2 Februari	92,344,239,365
3 Maret	95,957,786,252
4 April	98,148,006,490
5 Mei	101,063,879,863
6 Juni	99,052,928,492
7 Juli	100,256,996,246
8 Agustus	100,654,009,279
9 September	103,505,361,448
10 Oktober	104,387,799,387
11 November	100,794,901,383
12 Desember	103,611,467,137
Jumlah aset produktif	1,184,710,464,200
Aset produktif rata - rata per- tahun	98,725,872,017
PENDAPATAN OPERASIONAL	14,469,849,470
BEBAN BUNGA	(7,243,059,415)
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	7,226,790,055
NET INTEREST MARGIN (NIM)	7.32%

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
RASIO KAS (CR)
31 DESEMBER 2023
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

Keterangan	2023	2022
I Alat likuid 1 (tanpa memperhitungkan deposito)		
1 Kas	216,202,800	106,257,300
2 Penempatan pada bank lain	8,672,165,085	11,136,277,795
Jumlah	8,888,367,885	11,242,535,095
Alat likuid 2 (memperhitungkan deposito)		
1 Kas	216,202,800	106,257,300
2 Penempatan pada bank lain	27,451,371,223	24,486,277,795
Jumlah	27,667,574,023	24,592,535,095
II Hutang lancar		
1 Kewajiban segera (& Utang bunga simpanan pihak ketiga	402,415,427	267,140,685
2 Simpanan pihak ketiga		
-- Simpanan tabungan	750,529,030	1,069,108,181
-- Simpanan deposito	27,524,639,637	20,227,707,072
Jumlah	28,677,584,094	21,563,955,938
Rasio kas (Alat likuid / Hutang lancar)	30.99%	52.14%

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR.) RIFI MALIGI
RASIO KREDIT TERHADAP SIMPANAN (LDR)
31 DESEMBER 2023
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

Keterangan	2023	2022
I Simpanan pihak ketiga		
1 Simpanan tabungan	750,529,030	1,069,108,181
2 Simpanan deposito	27,524,639,637	20,227,707,072
II Simpanan bank lain		27,600,000,000
III Pinjaman diterima		9,165,178,110
IV Modal inti		7,087,713,824
Jumlah dana yang diterima	28,275,168,667	65,149,707,188
V Alat produktif selain Aba		
Kredit yang diberikan (KyD)	76,160,095,914	56,430,158,587
RASIO KREDIT TERHADAP SIMPANAN (LDR)	269.35%	86.62%